

**METODE PEMBELAJARAN *TILAWAH MUJAWWAD* UNTUK SANTRI
JENJANG MI/SD DI PONDOK PESANTREN JAM'İYATUL QURRA'
NGAGLIK MAGELANG JAWA TENGAH**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan**

**Disusun oleh:
Ulinuha Siti Munawaroh
NIM: 15480007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulinnuha Siti Munawaroh

NIM : 15480007

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 8 Mei 2019

Peneliti



Ulinnuha Siti Munawaroh

NIM. 15480007

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya menyatakan bahwa berdasarkan QS. An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzab ayat 54, maka Saya :

Nama : Ulinnuha Siti Munawaroh
NIM : 15480007
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Tambaklelo, Tambakrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto Ijazah Sarjana. Apabila dikemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka Saya bersedia menanggung semua akibatnya. Surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu Saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 8 Mei 2019

Peneliti

METERAI
TEMPEL
FAFCAAFF793869746

6000
ENAM RIBURUPIAH

Ulinnuha Siti Munawaroh

NIM. 15480007



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Ulinnuha Siti Munawaroh
NIM	: 15480007
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: Metode Pembelajaran <i>Tilawah Mijawwad</i> untuk Santri Jenjang MI/SD di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' Ngaglik Magelang Jawa Tengah

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Mei 2019

Pembimbing

Dr. Nur Hidayat, M.Ag.

NIP. 19620407 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B.723/Un.02/DT.00/PP.00.9/05/2019

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : Metode Pembelajaran *Tilawah Mujawwad* untuk Santri Jenjang MI/SD di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' Ngaglik Magelang Jawa Tengah

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Ulinnuha Siti Munawaroh
NIM. : 1548007
Telah di-*munaqasyah*-kan pada : 21 Mei 2019
Nilai *Munaqasyah* : 90 (A-)
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Nur Hidayat M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Penguji 1

Drs. H. Mangun Budiyanto, M. S. I.
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji 2

Rohinah, S. Pd. I., M. A.
NIP. 19800420 201101 2 004

Yogyakarta, 10 JUN 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ahmad Arif, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”¹

(QS. Al-Insyirah: ayat 6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia, 2012) hlm. 902

ABSTRAK

Ulinnuha Siti Munawaroh, “Metode Pembelajaran *Tilawah Mujawwad* untuk Santri Jenjang MI/SD di Pondok Pesantren Jam’iyatul Qurra’ Ngaglik Magelang Jawa Tengah”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Pembelajaran merupakan sebuah sarana untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan. Tujuan dari adanya pembelajaran adalah untuk tercapainya harapan dan target pendidikan yang harus dicapai. Ketika seorang pengajar menginginkan terjadinya pembelajaran yang berkesan dan dapat diterima dengan baik, maka pengajar harus mampu menguasai kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran untuk siswa jenjang MI/SD sangat beragam. *Tilawah* menjadi salah satu keterampilan yang diminati oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik. Setiap anak memiliki kemampuan untuk bersuara dengan karakteristik yang beragam, akan tetapi tidak setiap anak mampu mempelajari *tilawah* dengan baik sesuai standar pembelajaran *tilawah* pada umumnya. Hal ini tentu menjadi kendala yang besar dalam mempelajari *tilawah*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui proses pembelajaran *tilawah mujawwad*, metode pembelajaran yang digunakan, serta problematika yang dihadapi pengasuh maupun pengurus Pondok Pesantren Jam’iyatul Qurra’. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi, dan gabungan antara ketiganya atau triangulasi. Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan uji kredibilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi. Setelah data diperoleh, kemudian dianalisis dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, lalu penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan untuk mempelajari *tilawah mujawwad* di Pondok Pesantren Jam’iyatul Qurra’ adalah metode *bandongan*, *sorogan*, dan *haflah*. Ketiga metode ini dikombinasikan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan kemampuan *tilawah* khususnya untuk santri jenjang MI/SD. Proses pembelajaran *tilawah mujawwad* di pesantren ini diawali dengan pendahuluan berupa pendekatan dan pengenalan, serta beberapa tahapan pembelajaran yang disesuaikan dengan *nagam* pada *maqro’* yang dipelajari.

Kata kunci: *Pembelajaran, Metode, Tilawah Mujawwad, Pondok Pesantren Jam’iyatul Qurra’*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Upaya penulis untuk mengatasinya tidak mungkin dapat dilakukan sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti menjalani studi program Strata Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. selaku ketua prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag. selaku sekretaris prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan banyak masukan, meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Ibu Endang Sulistyowati, M.Pd selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, dan masukan yang tiada hentinya dan dukungan untuk terus belajar menjadi yang terbaik.
5. Bapak K.H. Ujang Sihabudin, S.Ag., M.Si selaku Pengasuh Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' dan telah memberikan pengarahan serta pembelajaran terkait bidang *tilawah* khususnya.

6. Kepada seluruh pengurus, wali santri, masyarakat dan seluruh santri Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' yang telah membantu peneliti dalam mencari informasi dan mendapatkan data berkenaan dengan penelitian.
7. Kepada keluarga peneliti tercinta (Bapak Hasyim Munawar, Ibu Siti Maryam, Adik Muhammad Nuri Ulul Albab, Adik Najmisuha Ulil Amri, serta seluruh keluarga besar *Bani Muh Toha* dan *Bani Muntholib*) yang selalu mencurahkan kasih sayang, doa, motivasi, dan perhatian dengan tulus dan ikhlas semoga Allah SWT senantiasa memberikan kasih sayang, memberkahi hidup dan selalu dalam lindungan-Nya.
8. Sahabat tercinta (Silvi, Eka, Vegia, Farah, Yuni, Ruroh) yang selalu mendengarkan keluh kesah, menyemangati dan memberikan motivasi dengan tulus dan penuh kasih sayang.
9. Keluarga HMPS PGMI 2015-2019, Keluarga Al-Ibtidaiyah, dan UKM JQH al-Mizan khususnya divisi *Tilawah* yang telah memberikan pengalaman dan pengabdian serta membantu peneliti selama penelitian dengan tulus dan penuh kasih sayang.
10. Keluarga besar IPNU IPPNU PAC Tempel, Ansor dan Fatayat NU PAC Tempel, yang telah merelakan waktu serta memberikan dorongan, semangat, serta motivasi dengan penuh kasih sayang selama belajar dan berjuang.
11. Keluarga KKN Manggis (Pak Dukuh, Bu Dukuh, Silvi, Sigit, Murni, Aliyah, Sani, Syahril, Fadli, Eko, Abid, dan seluruh warga dusun Manggis, Kulon Progo) yang telah memberikan pelajaran hidup dan kenangan yang tak terlupakan selama di Manggis dan sampai sekarang.
12. Teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2015 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari dengan belajar yang menyenangkan dan telah memberi motivasi dan semangat menuntut ilmu. Semoga *ukhuwah* ini tetap terjaga sampai kapanpun dan semoga Allah selalu memberikan kemudahan terhadap kita semua dalam segala urusan.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karenanya peneliti mengharap kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 2 Mei 2019

Peneliti



Ulinnuha Siti Munawaroh

NIM. 15480007



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	4
1. Kegunaan Praktis	5
2. Kegunaan Teoritis.....	5

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	6
1. Definisi dan Fungsi Metode Pembelajaran	6
2. Metode Pembelajaran yang Sesuai untuk Pembelajaran <i>Tilawah Mujawwad</i> bagi Santri Jenjang MI/SD	7
a. Metode <i>Sorogan</i>	8
b. Metode <i>Wetonan/Bandongan</i>	8
c. Metode Pengajian <i>Pasaran</i>	8
d. Metode <i>Hafalan</i>	9
e. Metode <i>Demonstrasi</i>	9
3. <i>Tilawah Mujawwad</i>	9
a. Definisi <i>Tilawah Mujawwad</i>	9
b. Perbedaan <i>Tilawah Mujawwad</i> dan <i>Qira'at Sab'ah</i>	11
c. Hukum Melagukan Al-Qur'an.....	12
d. Urgensi <i>Tilawah Mujawwad</i>	13
e. Cara Belajar <i>Tilawah</i>	13
f. <i>Adabut Tilawah</i>	14
g. Jenis Suara dan Nafas dalam <i>Tilawah</i>	15
1) Suara.....	15
2) Nafas.....	16
h. Jenis-jenis Lagu (<i>nagam</i>) dalam <i>Tilawah</i>	17
i. Keutuhan dan Variasi Lagu dalam <i>Tilawah</i>	22
4. Santri Jenjang MI/SD di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' ..	23
a. Definisi Pesantren	23
b. Definisi Santri.....	24
5. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran <i>Tilawah Mujawwad</i>	25
a. Faktor Internal	25
b. Faktor Eksternal.....	27
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	29

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Variabel Penelitian	35
D. Data dan Sumber Data	36
E. Subyek Penelitian	36

F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	38
H. Teknik Analisis Data	39

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran <i>Tilawah Mujawwad</i> di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'	40
1. Pendahuluan Pembelajaran <i>Tilawah Mujawwad</i>	40
2. Kondisi <i>Ustadz</i> dan Santri Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'	42
3. Tahap Pembelajaran <i>Tilawah Mujawwad</i>	43
a. Tahap Pertama	43
b. Tahap Kedua.....	45
c. Tahap Ketiga	47
B. Metode Pembelajaran <i>Tilawah Mujawwad</i> yang Digunakan di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'	47
1. Metode <i>Bandongan</i>	48
2. Metode <i>Sorogan</i>	50
3. Metode <i>Haflah</i>	51
C. Problematika yang dihadapi oleh <i>Ustadz</i> dalam pelaksanaan pembelajaran <i>Tilawah mujawwad</i> di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'	52
1. Pengondisian Santri	53
2. Kurangnya Tenaga Pengajar dan Pengurus.....	54
3. Minimnya Pengetahuan Wali Santri terhadap Pentingnya Pembelajaran <i>Tilawah Mujawwad</i>	55
4. Kemampuan Santri yang Beragam dalam Mempelajari <i>Tilawah Mujawwad</i>	56
5. Kurangnya Rasa Percaya Diri pada Santri.....	58
D. Hasil dari Pembelajaran <i>Tilawah Mujawwad</i> di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'	59

BAB V: PENUTUP

A. Simpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian	62
C. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA..... 64

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 67

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/187, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dikembangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa'	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	Dal
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbaik di atas '
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ks

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	muta'qqidin
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diterapkan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

الاولياء كرامة	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطرة	ditulis	zakātul fiṭri
-------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

ـ	Kasrah	ditulis	I
َ	Fathah	ditulis	A
ُ	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	Ā
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	Ī

كريم	ditulis	Karīm
dammah + wawu mati	ditulis	Ū
فروض	ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	Au
قول	ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لأن شكرتم	ditulis	lain syakartum

H. Kata Sandan Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al furūd
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'	34
Tabel 3.2: Sarana Prasarana Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'	34
Tabel 3.3: Agenda Penyusunan Skripsi	45
Tabel 4.1: Analisis <i>Maqro'</i> Q.S. an-Nazia't ayat 1-26	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Pengelompokan Bacaan al-Qur'an	11
Gambar 2.2 : Proses Pembelajaran <i>Tilawah Mujawwad</i>	29
Gambar 4.1 : Santri melaksanakan <i>haflah tilawah</i>	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Instrumen Pengumpulan Data	67
Lampiran II. Catatan Lapangan	70
Lampiran III. Dokumentasi	114
Lampiran IV. Penunjukan Pembimbing Skripsi	116
Lampiran V. Bukti Seminar Proposal	117
Lampiran VI. Surat Izin Penelitian Pesantren	118
Lampiran VII. Surat Izin Penelitian Gubernur DIY	119
Lampiran VIII. Surat Izin Penelitian Gubernur Jawa Tengah	120
Lampiran IX. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	121
Lampiran X. Surat Keterangan dari Pengasuh	122
Lampiran XI. Kartu Bimbingan Skripsi	123
Lampiran XII. Sertifikat OPAK	124
Lampiran XIII. Sertifikat PPL II	125
Lampiran XIV. Sertifikat PPL III	126
Lampiran XV. Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK	127
Lampiran XVI. Sertifikat TOEC	128
Lampiran XVII. Sertifikat IKLA	129
Lampiran XVIII. Sertifikat Lectora	130
Lampiran XIX. Sertifikat KKN	131
Lampiran XX. Sertifikat SOSPEM	132
Lampiran XXI. Sertifikat PKTQ	133
Lampiran XXII. Ijazah SMA	134
Lampiran XXIII. Daftar Riwayat Hidup	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya. Kebudayaan yang ada didalamnya mengandung banyak unsur seni dari berbagai suku yang bermacam-macam. Setiap suku budaya yang ada di Indonesia memiliki kebiasaan-kebiasaan yang menghasilkan suatu budaya dari generasi ke generasi. Kesenian adalah sebagian dari kebudayaan sebagai sarana untuk mengeksplor keindahan dari jiwa manusia. Seni sangat sulit untuk dijelaskan dan sulit pula untuk dinilai. Hal ini dikarenakan dalam seni tidak ada kata buruk dan tidak ada pula batasan yang mengkhususkannya.² Penjelmaan kesenian dapat berupa seni suara, seni tari, seni rupa, seni budaya, dan seni baca al-Qur'an.

Masyarakat pada masa kini semakin menyadari bahwa menyiapkan generasi muda yang luwes, kreatif, dan proaktif sangatlah penting.³ Hal ini tentu menjadi salah satu alasan untuk menjadikan pendidikan sebagai salah satu wadah pengembangan keterampilan. Selain terampil dalam kegiatan akademik, siswa juga dituntut untuk terampil dalam kegiatan serta aktivitas sosial.

Pendidikan dasar merupakan salah satu hak asasi manusia yang harus diperoleh khususnya untuk anak. Pendidikan yang baik untuk anak usia sekolah dasar adalah sebuah proses pembelajaran yang melibatkan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan guru saja tetapi juga memahami secara langsung berdasarkan pengalaman langsung.⁴ Pendidikan sekolah dasar menjadi tumpuan harapan untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.⁵ Hal ini sesuai dengan tujuan bangsa Indonesia yang tertulis dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Pembelajaran tingkat sekolah dasar merupakan suatu proses pembiasaan yang dilaksanakan di wilayah sekolah dasar. Selain itu, proses yang dilakukan di sekolah juga ditunjang dengan berbagai materi dan kurikulum dari pemerintah.

Tolok ukur keberhasilan dan prestasi Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah seringkali diuji melalui kompetisi antarsekolah hingga jenjang

²Ardi Al-Maqassary, *Pengertian Menurut Ahli*, diakses melalui : <http://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertian-kesenian-menurut-ahli.html> , Pada tanggal 23 Oktober 2017, Pukul: 08.33 WIB

³ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 1

⁴ Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Gava Media. 2012), hlm. 249

⁵ Marno dan M. Idris, *Straetgi dan Metode Pengajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 50

nasional. Prestasi *tilawatil-Qur'an* dapat diukur melalui ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Hal ini sangat menarik minat dan perhatian masyarakat baik domestik maupun mancanegara.

Adanya hadiah menarik, potensi yang melekat pada anak, dan fasilitas dari pemerintah membuat orangtua, guru, dan bahkan sekolah-sekolah berminat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran *tilawah* untuk siswa khususnya sekolah dasar. Kegiatan *tilawah* di sekolah dasar sangat menarik perhatian dari orang tua peserta didik, terutama pada jenjang kelas atas (kelas IV- kelas VI). Walaupun kegiatan *tilawah* hanya berupa ekstrakurikuler, namun kegiatan ini disikapi dengan antusias dan penuh semangat terutama oleh guru dan jajaran pengurus sekolah.

Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) sebagai salah satu karsa umat Islam dalam memasyarakatkan makna, isi, dan kandungan dari Al-Qur'an, kini telah mendapatkan perhatian dan bantuan dari Pemerintah.⁶ Selain sebagai wadah untuk berdakwah antarsesama umat Islam, Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ini digunakan sebagai ajang olah bakat seni dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah *qira'at* dari berbagai negara.

Tilawah mujawwad merupakan salah satu cabang seni baca al-Qur'an yang sudah ada sejak dulu hingga menjadi salah satu peninggalan kesenian yang turun temurun dan dilestarikan hingga masa kini. Peneliti memilih jenis *tilawah mujawwad* karena disarankan langsung oleh Pengasuh Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'. Hal ini dipertimbangkan dari kemampuan santri untuk jenjang MI/SD yang masih berpusat pada jenis *tilawah* yang sederhana namun memuat lagu yang lengkap. Sehingga santri dapat mengenal jenis lagu atau *nagam* sejak dini.⁷

Pada penelitian ini, peneliti memilih Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' yang beralamat di Dusun Ngaglik, Sucen, Salam, Magelang, Jawa Tengah. Peneliti memilih Pesantren ini karena Pesantren ini merupakan sebuah pesantren khusus untuk mempelajari *tilawah*. Pengasuh Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' adalah Bapak K.H. Ujang Sihabudin, S. Ag., M. Si. Beliau adalah salah satu pendiri UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga. Selain itu, beliau pribadi merupakan salah satu guru dan pembina di UKM tersebut. Di sisi lain, peneliti telah melakukan survei beberapa tempat berupa SD/MI yang terdapat pembelajaran *tilawah*, akan tetapi belum ada SD/MI yang mempunyai metode khusus dalam membelajarkan *tilawah* kepada siswanya. Kalaupun ada sekolah

⁶ *Ibid*, hlm. 115

⁷ Ujang Sihabudin, Pengasuh Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' di Kantor Kemenag Sleman, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 8 Maret 2019, Pukul : 09.00-09.35 WIB

yang memiliki metode khusus dalam mempelajari *tilawah mujawwad*, tidak banyak yang berkenan mengeksplor karena dirasa kurang diminati. Adapun prestasi yang diperoleh santri Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' ini diantaranya pernah menjuarai MTQ tingkat Provinsi DIY, atas nama Haikal.⁸

Setiap orang memiliki kemampuan dan kelebihan yang beragam. Kemampuan di bidang suara umumnya merupakan bawaan sejak lahir. Akan tetapi, untuk mendapatkan kemampuan *tilawah* dapat dipelajari secara bertahap. Banyak aplikasi yang sudah diproduksi untuk menunjang dan mempermudah para pelajar *tilawah*. Namun alangkah baiknya jika sanad keilmuan diperoleh secara langsung sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik serta dapat di evaluasi pula.

Pondok pesantren Jam'iyatul Qurra' merupakan salah satu pesantren yang memiliki metode khusus dalam mempelajari *tilawah*. Hal ini merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti agar selanjutnya dapat diduplikat atau ditiru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran *tilawah* di jenjang MI/SD.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian tentang metode pembelajaran *tilawah mujawwad* dilatarbelakangi dari pengalaman kesulitan mengajar di sekolah dasar pada bidang *tilawah*. Kesulitan yang dialami oleh peneliti terletak pada pemilihan metode pembelajaran *tilawah* yang tepat serta pemilihan jenis *tilawah* yang dapat diajarkan untuk siswa jenjang MI/SD. Selain kesulitan peneliti dalam memilih metode pembelajaran, alasan lainnya adalah karena semakin majunya era teknologi banyak masyarakat yang mulai melupakan budaya yang ada di daerahnya. *Tilawah* yang menjadi salah satu budaya khususnya untuk masyarakat muslim di seluruh dunia harus senantiasa dilestarikan. Kondisi masyarakat Islam di Indonesia justru semakin memprihatinkan. Berdasarkan situs website sosbud.kompasiana.com menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mampu membaca al-Qur'an. Adapun hasil survey dari Insitut Ilmu al-Qur'an (IIQ) menyatakan bahwa 65% masyarakat Muslim di Indonesia ternyata masih buta aksara al-Qur'an, 35% hanya mampu membaca al-Qur'an saja, dan 25% saja masyarakat yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.⁹ Maka dari itu, harus ada upaya yang dilakukan sejak dini untuk mengenalkan budaya dan kesenian ini pada anak-anak.

⁸ Fatchul Muin, Pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' di Aula Pesantren, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 8 Maret 2019, Pukul : 21.00-22.00 WIB

⁹Rofik Nursahid, dkk. *Program Pembelajaran Tilawah al-Qur'an pada Pondok Pesantren al-Qur'an al-Falah Cicalengka Bandung (Studi Deskriptif tentang Program Pembelajaran Tilawah al-Qur'an Tahun 2015)*, (Bandung: UPI, 2015) hlm. 93

Kemajuan teknologi membuat anak semakin kurang peduli dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini menyebabkan anak tidak banyak mengenal dan mengetahui kesenian dan kebudayaan yang ada di sekitar mereka. Lunturnya kebudayaan ataupun tradisi seni baca al-Qur'an menjadi salah satu kendala pemilihan metode pembelajaran untuk siswa di sekolah pada umumnya. Upaya untuk memperbaiki kondisi ini diantaranya dapat dilakukan dengan mengenalkan secara bertahap tentang *tilawah* itu sendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan memperdengarkan atau mencontohkan langsung kepada siswa bacaan *tilawah* itu sendiri.

Santri di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' ini rata-rata merupakan siswa SD/MI di sekitar wilayah Kecamatan Salam, Magelang, Jawa Tengah dan sekitarnya. Maka dari itu, dengan penelitian di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' ini, maka peneliti akan mencari jenis metode pembelajaran untuk *tilawah mujawwad* yang digunakan di pesantren tersebut untuk kemudian dapat digunakan di sekolah atau madrasah sederajat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran *tilawah mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' ?
2. Apa metode yang digunakan untuk mengajarkan *tilawah mujawwad* pada Santri jenjang SD/MI di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' ?
3. Apa saja problematika yang dihadapi oleh *Ustaz* dalam pelaksanaan pembelajaran *tilawah mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' ?
4. Bagaimana hasil dari pembelajaran *tilawah mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran *tilawah mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'.
2. Untuk mengetahui metode pembelajaran *tilawah mujawwad* pada Santri jenjang SD/MI di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'.
3. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi oleh *Ustaz* dalam pelaksanaan pembelajaran *tilawah mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'.
4. Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran *tilawah mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'.

Hasil dari penelitian metode pembelajaran *tilawah mujawwad* untuk santri jenjang MI/SD di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra', Ngaglik, Sucen, Salam, Magelang, Jawa Tengah, diharapkan dapat memberi manfaat/kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu mengembangkan keterampilan *tilawah* dengan lebih baik serta mampu mengimplementasikan metode pembelajaran *tilawah* ini di MI/SD yang diampu.

b. Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi Pondok Pesantren untuk terus mengadakan pengembangan dan inovasi dalam mengelola sistem belajar bagi santri kedepannya.

c. Bagi Sekolah Jenjang MI/SD

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu guru pengampu/pengajar ekstrakurikuler *tilawah* dalam pemilihan metode pembelajaran serta pemilihan *maqra'* dalam mengajar siswa MI/SD.

d. Bagi Guru/ *Ustaz*

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan Guru dalam memilih kegiatan pendamping bagi siswa yang disesuaikan dengan minat dan bakat siswa.

e. Bagi Santri Jenjang MI/SD

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memotivasi santri dalam belajar *tilawah* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'.

f. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memotivasi masyarakat untuk turut berpartisipasi aktif khususnya dalam mengembangkan kemampuan *tilawah* pada anak, serta pemilihan pesantren untuk anak dalam upaya proses pembelajaran ke depannya.

2. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi pemahaman tentang metode pembelajaran *tilawah mujawwad* santri jenjang MI/SD di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra', Ngaglik, Sucen, Salam, Magelang, Jawa Tengah. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai salah satu acuan metode pembelajaran *Tilawah* untuk siswa jenjang MI/SD serta untuk membantu mengembangkan konsep dari metode pembelajaran *tilawah* umumnya.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' tentang metode pembelajaran *tilawah mujawwad* untuk santri jenjang MI/SD, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran yang digunakan di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' dilaksanakan dengan bertahap. Adapun tahapan yang digunakan adalah pendahuluan dan tahap pembelajaran *tilawah mujawwad*. Pada pendahuluan, yang dilakukan oleh pengurus dan pengasuh adalah dengan mendekati santri yang baru masuk atau baru ikut belajar agar dapat mengetahui karakteristik santri. Sehingga saat proses pembelajaran berlangsung akan lebih mudah dalam menangani santri.

Kualitas pengajar yang sudah mumpuni tentu tidak menjadi kendala bagi santri selama pembelajaran. Adapun upaya dari pengasuh adalah dengan mendatangkan pemateri atau *Ustaz* dari luar daerah untuk menambah pengalaman dan wawasan *tilawah mujawwad* bagi santri.

2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran *tilawah mujawwad* adalah metode *bandongan*, *sorogan*, dan *haflah*. Ketiga metode ini merupakan metode klasik atau tradisional yang digabungkan untuk kemudian menjadi inovasi metode pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran *tilawah*. Adapun pada metode *bandongan*, santri diminta untuk menirukan bacaan yang disampaikan oleh *Ustaz*. Setelah mengikuti bacaan yang diajarkan dengan baik, santri kemudian diminta untuk mencoba secara bergantian. Setelah selesai mempelajari satu *maqra'* selanjutnya santri diminta untuk maju ke depan santri yang lain untuk membawakan *maqra'* yang telah diajarkan. Kegiatan ini merupakan bagian dari metode *haflah*.
3. Pembelajaran merupakan proses yang tidak terlepas dari adanya hambatan. Hambatan-hambatan yang ada kemudian menjadi problematika tersendiri baik dari pengurus, pengasuh, santri, maupun wali santri. Adapun beberapa problematika yang dihadapi di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' adalah pengondisian santri, kurangnya tenaga pengajar dan pengurus minimnya pengetahuan wali santri terhadap pentingnya pembelajaran *tilawah mujawwad*, dan kemampuan santri yang beragam dalam mempelajari *tilawah mujawwad*.

Problematika yang ada di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qura' ini tentunya menjadi suatu kendala tersendiri yang harus diatasi. Meski demikian, hingga saat ini problematika ini mampu ditangani oleh seluruh pihak yang berhubungan dengan Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'.

4. Hasil dari proses pembelajaran *tilawah mujawwad* diantaranya adalah santri mampu menguasai *maqra'* yang telah dipelajari selama di pesantren serta mampu memanfaatkan di lingkungan masyarakat.

Adanya problematika tentu diiringi dengan upaya pendukung pembelajaran. Adapun faktor pendukung hasil belajar santri diantaranya adalah dukungan orang tua, minat dan bakat santri, serta lingkungan masyarakat santri.

B. Keterbatasan Penelitian

Rencana merupakan salah satu strategi untuk mencapai tujuan. Tahap perencanaan harus disesuaikan dengan kondisi lapangan agar tujuan utama penelitian dapat tercapai dengan baik. Karena kondisi lapangan yang tidak dapat diprediksi setiap saat, maka terjadi beberapa kendala yang menjadi hambatan dan menjadikan keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian adalah:

1. Karena pelaksanaan pembelajaran *tilawah mujawwad* adalah hari Sabtu dan Minggu, maka peneliti harus menyesuaikan agenda pada hari tersebut yang terkadang bersamaan dengan agenda lainnya. Sehingga manajemen waktu menjadi salah satu keterbatasan peneliti.
2. Pengurus yang sedikit dan memiliki kesibukan beragam menjadi salah satu keterbatasan dalam mencari informasi.
3. Sumber buku atau referensi tentang *tilawah mujawwad* yang belum banyak dibukukan dan dikaji secara ilmiah menjadi keterbatasan bagi peneliti untuk menganalisis secara detail hasil penelitian. Hal ini menjadi keterbatasan peneliti dalam menyusun hasil penelitian.

C. Saran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama bulan Februari-April 2019 di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' menghasilkan banyak informasi yang telah dapat diolah. Adapun saran untuk kedepannya adalah harus diadakan pembukuan yang baik dan tepat tentang prosedur penggunaan metode pembelajaran *tilawah mujawwad* yang digunakan, agar dapat membantu dan mempermudah santri dalam mempelajari *tilawah mujawwad*. Komunikasi yang baik dan intensif juga lebih ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahpahaman antarpengurus saat melaksanakan tugas.

Tilawah mujawwad yang sering digunakan oleh masyarakat merupakan salah satu jenis *tilawah* yang diminati karena mudah dalam mempelajarinya. Namun, hingga saat ini masih sedikit *Qari'* dan *Qari'ah* yang berkenan membukukan teori-teori tradisional. Maka dari itu, harapannya setelah penelitian ini selesai, dapat dibukukan dan dikembangkan dengan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Suryadharna. 2013. *Paradigma Pesantren (Memperluas Horizon Kajian dan Aksi)*. Malang: UIN Maliki Press Alma'arif. 2014. *Pegangan Qari' dan Qari'ah*, Yogyakarta: Absolute Media
- Al-Maqassary, Ardi , *Pengertian Menurut Ahli*, diakses melalui : <http://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertian-kesenian-menurut-ahli.html> , Pada tanggal 23 Oktober 2017, Pukul: 08.33 WIB
- Amin Haidari, HM , Abdullah Hanif, dkk. 2004. *Masa Depan Pesantren: dalam Tantangan Modernitas dan Tangtangan Kompleksitas Global*. IRD Press
- Annuri, Ahmad. 2010. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Burhanudin, Tamyiz. 2001. *Akhlak Pesantren Pandangan KH. Hayim Asy'ari*. Yogyakarta: Ittaqa Press
- Daryanto dan Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES
- Emzir. 2015. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Faiqoh. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Indonesia: Departemen Agama
- Hadi, Dariun. 2014. "Budaya Tilawah Al-Qur'an (Studi Kasus di Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah Al-Qurra' wa Al-Hufadz (JQH) Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)". *Skripsi*. Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Hamzah, Masri Kudrat Umar, dan Keysar Panjaitan. 2014. *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*, Jakarta: Ina Publikatama
- KBBI Online, diakses melalui <https://kbbi.web.id/suara>, pada tanggal 17 Desember 2018, Pukul: 10.31 WIB

- Marno dan M. Idris. 2012 *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mas'ud, Ali. 2014. *Buku Pegangan Qari' Qari'ah*. Indonesia: Majelis Tilawatil Qur'an Al-Kirom
- Mastuki, Sigit Muryono, dkk. 2004. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka
- May, Rollo. 1997. *Seni Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Meleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet XXXIII. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munir, Ahmad dan Sudarsono. 1994. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursahid, Rofik, dkk. 2015. *Program Pembelajaran Tilawah al-Qur'an pada Pondok Pesantren al-Qur'an al-Falah Cicalengka Bandung (Studi Deskriptif tentang Program Pembelajaran Tilawah al-Qur'an Tahun 2015)*. Bandung: UPI
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Respati Suci Megarani, Rizki. 2010. "Strategi Pemberdayaan Santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Setyawati, Titin. 2017. "Hubungan Antara Tilawah dengan Kesiapan Belajar Siswa Kelas IX MTs Muhammadiyah Wangon Tahun Pelajaran 2016/2017". *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Sholeh, Moh. 2014. *Metodologi Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara

- Steenbrink, Karel A dan Abdurrahman. 1974. *Pesantren, Madrasah, Sekolah*. Jakarta: Dharma Aksara Perkasa
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Kualitatif*, Cet XVIII. Alfabeta: Bandung
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponene Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Karya
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syamaun, Nurmasiythah. 2012. *Dampak Pola Asuh Orang Tua dan Guru terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Tamam, Badrut. 2015. *Pesantren, Nalar, dan Tradisi: Geliat Santri Menghadapi ISIS, Terorisme, dan Transnasionalisme Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wahab, Rosmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Wahyudi, Moh. 2008. *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya: Halim Jaya
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yusuf, Syamsu .2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya

Lampiran I. Instrumen Pengumpulan Data

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?
 - b. Apa visi dan misi Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?
 - c. Bagaimana cara merealisasikan visi dan misi Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?
 - d. Apa saja kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' terkait pembelajaran tilawah *mujawwad*?
 - e. Siapa saja yang mengampu pembelajaran tilawah *mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?
 - f. Apa saja yang dipelajari Santri selain tilawah *mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?
 - g. Apa metode yang digunakan untuk pembelajaran tilawah *mujawwad*?
 - h. Apa kendala yang terjadi saat proses pembelajaran tilawah *mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?
2. Pedoman Wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
 1. Bagaimana cara mengelola Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif?
 2. Bagaimana prosedur untuk mendaftarkan Santri di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?
 3. Apa saja yang dibutuhkan Santri jenjang MI/SD dalam mempelajari tilawah *mujawwad*?
 4. Bagaimana strategi pengurus dalam mengkondisikan Santri selama proses pembelajaran tilawah *mujawwad* berlangsung?
 5. Apa saja kesulitan yang dihadapi pengurus selama pembelajaran berlangsung?
 6. Apa solusi yang digunakan pengurus untuk mengatasi permasalahan Santri selama pembelajaran berlangsung?
 7. Apa saja kegiatan yang dilakukan Santri selama di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?
 8. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari tilawah *mujawwad* yang diberikan oleh pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

3. Pedoman Wawancara dengan Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
 - a. Apa yang Anda lakukan untuk melakukan pendekatan kepada Santri sebelum pembelajaran tilawah *mujawwad* dilaksanakan?
 - b. Apa metode yang Anda gunakan untuk melakukan pembelajaran tilawah *mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?
 - c. Adakah strategi khusus yang digunakan dalam mengajarkan tilawah *mujawwad* kepada Santri Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?
 - d. Apa saja yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran tilawah *mujawwad*?
 - e. Bagaimana cara meningkatkan kualitas vokal dan tanaffus pada Santri Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?
 - f. Apa kendala yang ditemui saat pembelajaran tilawah *mujawwad* dilaksanakan dan bagaimana cara mengatasinya?
 - g. Apa indikator keberhasilan Santri dalam mempelajari tilawah *mujawwad* melalui metode yang digunakan?
4. Pedoman Wawancara dengan Wali Santri Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
 - a. Sejak kapan Anda mengetahui Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?
 - b. Apa alasan Anda mendaftarkan putra/purtri Anda di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?
 - c. Mengapa Anda berminat mendaftarkan putra/putri Anda di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?
 - d. Adakah kerjasama antara Wali Santri dengan pihak pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?
 - e. Apakah ada peningkatan kemampuan tilawah pada putra/putri Anda setelah mengikuti pembelajaran tilawah *mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?
5. Pedoman Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
 - a. Apakah Kamu senang mondok di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?
 - b. Apa yang membuat Kamu ingin masuk ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?
 - c. Bagaimana pembelajaran tilawah yang diajarkan oleh Ustadz/Ustadzah? Apakah menyenangkan atau membosankan? Mengapa demikian?
 - d. Apakah Kamu memahami perbedaan tilawah *mujawwad* dengan tilawah lainnya?

- e. Apakah Ustadz/Ustadzah yang mengajar menakutkan atau membosankan? Mengapa?
- f. Bagaimana kesanmu terhadap pelayanan pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

B. OBSERVASI

1. Letak dan keadaan geografis Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
2. Situasi dan kondisi Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
3. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
4. Pelaksanaan dan penggunaan metode pembelajaran tilawah *mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah berdiri dan perkembangan Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
2. Letak geografis dan tata bangunan Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
3. Struktur organisasi Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
4. Daftar Ustadz/Ustadzah, Pengurus, dan Santri Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
5. Jadwal kegiatan Santri Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
6. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
7. Proses pembelajaran tilawah *mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'

Lampiran II. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: Sabtu-Minggu, 2-3 Februari 2019
Waktu	: 18.30-07.00 WIB
Lokasi	: Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data	: Santri, Pengurus, dan Pengasuh

Peneliti sampai di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' pada pukul 18.30 WIB, tepatnya setelah sholat Maghrib. Setelah sampai, peneliti langsung mengikuti pembelajaran tilawah mujawaad di Aula Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' bersama Santri dan Pengurus.

Pada kesempatan tersebut, diajarkan maqro' Q.S. An-Nazi'at. Setelah selesai pembelajaran tilawah mujawwad, kemudian seluruh Santri beserta Pengurus melaksanakan sholat jamaah Isya' bersama Pengasuh Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' sekitar pukul 20.00 WIB.

Setelah melaksanakan sholat Isya' berjamaah, Santri diperbolehkan istirahat. Biasanya santri memilih jajan ke warung di samping Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'. Selain jajan, Santri juga ada yang bermain dan berlari-lari di halaman samping Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'. Pada pukul 22.00 WIB, Santri dihimbau oleh Pengurus untuk masuk kamar masing-masing untuk istirahat meski kadang banyak Santri yang masih asyik sendiri mengobrol dengan teman sekamarnya.

Peneliti kemudian sowan kepada Bapak Ujang Syihabudin selaku Pengasuh dan Ustadz yang mengampu, untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'. Peneliti menyerahkan surat rekomendasi dari Kesbangpol Jawa Tengah dan Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau pun mempersilakan kepada Peneliti untuk mengambil data sesuai yang dibutuhkan untuk kemudian dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pada pukul 22.00 WIB, Pengurus dan Pengasuh Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' berkumpul di kantor untuk melaksanakan rapat persiapan Akhirusanah Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' yang akan dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 14 April 2019. Rapat ini membahas pembagian tugas secara umum serta Rencana Anggaran Belanja (RAB) yang dibutuhkan pada acara Akhirusanah Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'. Rapat berakhir pada pukul 24.00 WIB. Usai rapat, Pengurus kembali ke kamar dan istirahat.

Pukul 04.00 WIB Santri sudah mulai dibangunkan untuk persiapan sholat Shubuh berjamaah di Aula Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'. Santri mulai bangun dan membasuh muka lalu wudlu dan berdatangan ke Aula Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' untuk melaksanakan sholat Shubuh jamaah. Setelah selesai sholat Shubuh jamaah, Santri mengambil Al-Qur'an masing-masing dan kembali belajar

tilawah mujawwad bersama Pengasuh Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' sampai pukul 06.00 WIB. Bapak Kyai mengajar dengan metode Bandongan, yakni mengajarkan dengan cara mencontohkan lagu yang dibaca kepada Santri, kemudian Santri diminta untuk mengikuti dengan benar dan sesuai contoh yang telah disampaikan. Setelah beberapa lagu diajarkan, Santri diminta untuk menyetorkan maqro' yang telah dipelajari. Karena jumlah Santri keseluruhan sekitar 90 Santri, maka menggunakan metode sorogan dengan jumlah Santri 5 orang setiap setoran. Santri yang sudah setoran kepada Bapak Kyai diperbolehkan untuk kembali ke kamar.

Setelah selesai mengaji, Santri membersihkan kamar dan bersiap-siap untuk pulang. Pada pukul 07.00 WIB Santri sudah dijemput oleh keluarganya masing-masing. Santri yang tidak dijemput menunggu dan adapula yang jalan kaki karena rumahnya dekat dari Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'. Peneliti pun ikut pamit pulang untuk melanjutkan tugas lainnya. Pengurus pun juga pulang untuk bekerja.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Sabtu, 9 Februari 2019
Waktu	: 20.15-20.30 WIB
Lokasi	: Aula Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data	: Ustadz Fatchul Mu'in

Pada awal pertemuan atau sowan peneliti di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra', peneliti menyampaikan alasan secara gamblang mengapa melakukan penelitian tentang metode pembelajaran Tilawah Mujawwad. Kemudian hal dan tujuan penelitian yang sudah diajukan kepada Pengasuh Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra', disampaikan kepada salah satu Ustadz sekaligus pengurus disana, yaitu Ustadz Fatchul Mu'in. Beliau menceritakan bahwa Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' ini awalnya adalah sebuah TPA. Adapun metode yang digunakan adalah metode Baghdadi. Dimana santri belajar membaca al-qur'an dimulai dari arab gundul seperti alif, ba', ta' dst. Sedangkan untuk penggunaan metode ini dalam pembelajaran tilawah hanya diketahui oleh bapak kyai saja.

Pondok pesantren jam'iyatul qurra' ini hanya berlangsung setiap malam minggu sampai minggu pagi. Adapun santri yang belajar di pondok pesantren jam'iyatul qurra' ini mayoritas adalah siswa MI/SD kelas 3-6 dan ada beberapa santri yang belajar di jenjang SMP/MTs. Adapun untuk santri yang baru-baru ini belum terdaftar dalam daftar santri

Interpretasi:

Metode pembelajaran Tilawah Mujawwad yang digunakan di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' merupakan metode Baghdadi yang dikembangkan.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Sabtu, 16 Februari 2019
Waktu	: 21.15-22.00 WIB
Lokasi	: Aula Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data	: Ustadz Syamrodin

9. Bagaimana cara mengelola Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif?

Jawab:

Contoh untuk mengelola pondok agar kondusif yang saya ketahui yang pertama dimana pengurus maupun dari santri harus memiliki satu kesemangatan untuk meraih apa yang diharapkan karena tidak mudah untuk menghasilkan sesuai apa yang diharapkan karena tidak mudah seperti bayangan. Dan yang pokok adalah dukungan dari orangtua dan dibantu oleh pengurus, karena untuk mencapai hasil yang diharapkan harus ada tiga komponen yang saling mendukung. Apabila ada salah satu yang tidak terlaksana atau beberapa yang tidak berkontribusi, maka pembelajaran tidak dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. Maka dari itu harus ada rasa saling mendukung.

Selanjutnya untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat, harus didasari dengan biaya yang tentunya halal. Selain itu, dari pihak orangtua harus ada dukungan dan doa. Dan doanya lebih diutamakan. Karena tanpa doa, insyaallah akan sangat sulit untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Untuk kedepannya harus diadakan kerjasama agar lebih mudah dalam mencapai tujuan.

10. Bagaimana prosedur untuk mendaftarkan Santri di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Jawab:

Untuk sementara prosedur pendaftaran santri dari pengurus atau pengasuh yang pertama, yang penting Santri mau ngaji dulu, kalau nanti sudah nyaman sudah enak baru didata. Sementara ini belum ada pendaftaran secara formal. Adapun karena pesantren sedang ada program penambahan tempat menginap, maka diadakan amal jariyah yang tidak dibatasi nominal untuk membantu pembangunan pesantren. Melihat kemampuan dan kondisi dari orangtua santri.

11. Bagaimana strategi pengurus dalam mengkondisikan Santri selama proses pembelajaran tilawah *mujawwad* berlangsung?

Jawab:

Caranya jika ada santri yang kurang berminat dalam mengaji, tentunya dari pengurus juga ad acara untuk menghibur bagaimana agar anak itu bisa senang dengan qiroah itu atau bacaan-bacaan Al-Qur'an. Tentunya yang saya salut bahwa anak-anak bener-bener banyak yang suka sekali, disamping itu memang apabila belum bisa membaca, dengan adanya qiroah itu dapat menarik, daya tariknya ada sangat besar sekali termasuk untuk makhraj-makhrajnya yang biasanya tartil biasa, itu akan bisa menilai sendiri atau menghasilkan tersendiri, bisa faham dengan apa yang dilafal dengan panjang pendeknya nanti dia ketika

disuruh ngaji secara tartil itu ada perbedaan sebelum ngaji qiroah dan sesudahnya.

12. Apa saja kesulitan yang dihadapi pengurus selama pembelajaran berlangsung?

Jawab

La untuk kesulitan untuk pemantauan untuk anak belajar memang karena anak-anak itu sangat harus dengan ketelatenan banyak sekali yang bicara sendiri atau mungkin main sendiri ya mungkin namanya anak-anak bermain lah. Itu yang sulit untuk dari pengurus itu memang bagaimana anak agar ngajinya langsung yaitu betul-betul menikmati atau betul-betul ya menyimak betul. Karena Ada 1, 2, 3 lah yang bener-bener anak itu memang nggak disuruh bisa nyimak sendiri ada, tapi sebagian besar itu anak-anak memang harus betul sering diingatkan juga dikasih hiburan atau diingatkan harus dipantau dengan tertib. Yang jelas memang harus dipantau, karena ditinggal sedikitpun dia sudah bermain lagi atau bicara sendiri ya sambal ngobrol. Kemudian dari pengurus berusaha bagaimana nanti ketika yaitu disuruh ngaji bisa paling tidak nggak harus 100% ya minimal 50% sudah bisa membaca.

13. Berapa rata-rata usia Santri di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Jawab:

Rata-rata usia 10-14 thn rata2. Kalau yang dulu banyak, 14th-19 th, yang saya pertama. Yang pas aula ini belum ditingkat, lantai yang kedua dulu tidak ada. Kalau dulu lebih tertib dan kegiatannya lebih padat, kalau dulu jam 3 sudah bangun untuk mandi, wajib mandi dulu. Setelah mandi, sholat tahajud, sholat hajat, setelah itu tadarusan dan mujahadah dulu. Sekarang belum ditetapkan karena masih banyak juga anak dibawah umur, anak-anak usia 5 tahun, ada yang 4 tahun juga. Maka dari pengurus harus ikhlas untuk melaksanakan karena kalau ada yang menangis harus dineng dulu (didiamkan atau ditenangkan) selain itu kalau bangun harus digendong dulu, jam 9 yang dipanggil "ibu.ibu" kan. Salutnya pengurus dia digendong-gendong pun mau, sampai akhirnya mau menginap. Nah perjuangan pengurus yang seperti itu saya rasa belum seberapa, karena mencari orang mengaji zaman sekarang sangat sulit. Apalagi kalau yang menginap, orangtua harus mendorong dan mendoakan. Untuk pengarahannya yak arena jaman sekarang itu jaman HP, banyak pengaruhnya HP juga termasuk, tapi disini juga dibatasi, tidak boleh lama-lama karena ada pengaruhnya nanti.

Karena sudah lanjut ke umum, umumnya biasanya setelah selesai SD, ya mungkin terpengaruh dari lingkungan atau orangtua. Kebanyakan dari orangtua, mengapa? Kalau saya lihat dari orangtua belum faham diantara ngaji dan sekolah, yang dikhawatirkan nanti bisa mengganggu sekolah. Padahal tidak, karena sebetulnya ngaji itu tidak mengganggu, malah akan membantu menjadi lebih mudah atau lebih prihatin mencari ilmu di sekolah juga mungkin manakala ada kegiatan di sekolah itu bisa membantu sekali, yang lebih seneng ngaji di sekolah ada kegiatan ngaji atau pembelajaran ngaji, kebanyakan lebih yang sudah mau mondok atau mengaji itu lebih mudah difaham atau lebih mudah ngaji disekolah. Nah itu yang menjadi ciri khasnya masyarakat awam karena belum

mengetahui atau sefaham dengan yang digunakan, karena orangtua juga banyak, kalau yang dulu orang tuanya mondok ya paling sangat mendukung, tapi kebanyakan.. sekali lagi kalau dikerjakan secara materi, maka dari itu harapan dari pegurus juga nanti berdoanya juga walaupun sudah SMP, harapannya tetep masih ngaji tapi sekarang baru mencari cara bagaimana agar orangtua itu sama-sama mendorong kegiatan santri. Mungkin untuk awalan dimulai dari pemberitahuan, karena sekarang ngaji juga tidak ada batasan karena itu sekarang kalau di sekolah juga sangat diperlukan apalagi di Mts mungkin untuk agama juga lebih pokok daripada yang lain.

Untuk sementara qiroah yang pokok, karena disini ya pondok al-qur'an, jadi yang lain mungkin kitab persholatan ada maba'di, kitab kuning, ada aqidatul awam, ada tarikh ada banyak sekali yang diajarkan. Tapi untuk mencapai itu tidak sekali jadi, harus ada proses bagaimana agar nanti anak senang dengan apa yang dipelajari tentunya nanti ada syair-syair yang bisa menarik bagaimana anak sedikit, karena sekarang kebanyakan santrinya itu banyak yang kecil, maka yang ngajar ngaji harus benar-bener telaten.

Jenis pesantren termasuk pesantren yang langka di kecamatan salam di magelang. Itu yang baru saya temui disini. Jam'iyatul Qurra' ini ya dulu pas awal-awalnya saya mendengar dari suaranya pak ustadz seperti di kaset, tapi ya dulu saya belum ikut mengaji akhirnya saya mendengar terus istri juga mendukung kemudian saya ikut, walaupun saya Cuma ikut saja kalau disuruh ngaji nggak bisa, saya Cuma suka saja sampai sekarang saya ikut, saya belum bisa ngaji Cuma suka saja dengan apa yang dibaca, dipelajari. Apalagi sekarang ada lomba-lomba yang sangat banyak, katakanlah bisa rutinlah. Bagi saya lomba bukanlah yang utama tujuannya tidak. Tetapi karena lomba itu untuk menghasilkan bagaimana untuk mengetes bagaimana hasil dari pelajaran itu. Kalau untuk perlombaan, juara 1 atau 2 itu tidak penting bagi saya, yang paling penting adalah bagaimana dia bisa mengaji dengan tugas itu. Karena untuk perlombaan itu banyak sekali juri yang bisa menilai dari makhori jul huruf, atau nada suara, itu lan nanti termasuk apabila sudah berhasil di pondok, ketika pulang juga sudah insyaallah lebih manfaat. Karena sudah diuji dari beberapa juri atau beberapa guru yang lebih tau dengan apa yang kita pelajari.

Saya dari 2005, asli Grabak Magelang. Awalnya saya Cuma menempati rumah kosong, yang dulunya rumah kosong itu nggak ada yang berani menempatnya, ketika ada yang berani Cuma satu minggu sudah pulang, paling lama setengah bulan sudah pulang karena dibilang angker. Tapi sampai sekarang pun nggak ada apa-apa. Jadi dari 2004-2019. Untuk itu, mungkin dari pengalaman yang saya dapatkan, terutama ngaji yang paling saya ambil hikmahnya. Dulu pondok ini belum jadi, ya pembuatannya dimulai tanggal 1 Mei, 2006. Ya untuk pembukaan atau pelepasan batu pertama. Dulu masih banyak kolam.

Dulu pas awal disini ya Cuma ada 1 yang mukim, dari Palembang. Karena ada sedikit permasalahan dan pengurus harus tegas dalam mengambil keputusan

Maka dari itu harapan dari pengurus adalah apapun program-program harus ditaati.

14. Apa saja kegiatan yang dilakukan Santri selama di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Dulu, jam 4 sudah datang langsung main sama temennya sampai sholat maghrib, setelah sholat maghrib baru ngaji, sampai jam 8 atau setengah 8, dulu. Sekarang juga seperti itu, kendala yang ada karena dulu ya juga melihat situasi pengasuh (bapak Ujang), yang sangat sibuk kegiatannya, ketika ada kegiatan kantor biasanya libur ngajinya, kalau dulu belum ada Badalnya. Sekarang banyak, tetapi juga kurang istiqomah karena Badalnya juga punya keluarga, yang banyak sekali hal-hal yang kebutuhan yang banyak sekali dan tidak dapat dimengerti atau direncana. Ya nanti tiba-tiba ada sripah atau ada acara keluarga, tetapi untuk kedepan ini insyaallah mulai, walaupun nanti Ustadz Ujang tidak bisa, nanti pengurus atau mungkin dari yang lain bisa badali atau menggantikan mengajar. Tetep yang terpenting tadi adalah istiqomah. Kegiatan ngajinya walaupun yang habis maghrib atau habis isya'. Kalau dulu habis isya' jam 8 itu mujahadah, jam 9 mulai ngaji kitab, sampai jam 11, tidur, jam 3 bangun, langsung nanti mandi, lalu nanti sholat berjamaah sholat hajat sholat tahajud terus mujahadah sampai subuh, habis subuh baru ngaji lagi istirahat 1 jam nanti jam-jam 7 ngaji lagi sampai jam 8 baru selesai.

Paling jauh dulu dari Kebumen, Salaman, Blabak, Ngablak, Kaliurang, Pesisiri, Ngrabak.

15. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari tilawah *mujawwad* yang diberikan oleh pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Jawab:

Kalau yang saya ketahui bahwa maqro' itu tidak mudah. Kalau yang saya tahu dilihat dari kemampuan santri, ya yang nggatekke itu 2 kali pembelajaran sudah bisa. Tetapi kalau satu maqro' bisa selesai 1 setengah bulan. Bahkan kalau yang pintar dalam sekali pembelajaran bisa selesai. Dulu ada yang memiliki potensi bagus, tapi sayang tidak dilanjutkan. Ya setiap anak itu punya kendala yang bermacam-macam. Ada yang punya keinginan tapi nggak bisa-bisa, yang bisa kadang kendalanya baru masuk sekali, harus nyari uang. Karena kendalanya uang. Ketika sudah tau uang, sekarang ngaji susah. Tapi kalau sekaang udah ada hp ya udah. Suruh ngaji ya mainan hp malahan. Nggak ada yang digubris, katakanlah begitu. Itu sudah menjadi makanan pokok sekarang. Jadi anak-anak, maupun orangtua, bahkan simbah-simbah itu kalau ada yang bisa main hp ya udah. Ada apapun ya nggak digubris, nggak dihiraukan.

Dari pengurus memang menyarankan untuk membawa bekal atau maeman kepada santri, paling tidak harus makan nasi. Ya sebagian besar kalau sudah ada yang membawa bekal ya jajan ya disediakan. Walaupun dulu ada soto ada nasi. Tetapi anak-anak kurang tertarik dengan makanan seperti itu. Mereka lebih suka makanan instan dan cemilan. Hanya untuk mengganjal perut. Nggak membuat kenyang, kalau dilihat dari berbagai jenis makanan memang tidak ada yang

mengenyangkan, walaupun nasi sekalipun, yang mengenyangkan hanyalah Allah SWT. Ketika walaupun nggak makan, kalau Allah menghendaki ya kenyang, banyak sekali contoh, ya misal kalau orang tua yang suka merokok, lebih baik nggak makan daripada nggak merokok, ada yang seperti itu. Ya kalau yang nggak pernah ngrok ya lebih baik makan. Itu tergantung pada kepuasn. Kalau udah puas ya nggak peduli dengan yang lain.

Sebenarnya dari walisantri ada yang mengharapakan sorogan, tetapi sampai sekarang belum ada santri yang berani karena malu, biasanya sorogan nggak Cuma satu-satu. Karena anaknya masih kecil-kecil ya bareng-bareng. Karena waktunya kurang mencukupi, katakanlah pasa da waktu sorogan mlah sudah istirahat. Sebenarnya santri bisa memilih untuk sorogan. Ya waktunya habis subuh sampai jam 7. Kalau kesiangan nanti walisantri yang kebingungan karena memang kalau libur bnyak acara. Harapannya kalau sorogan itu satu-satu.

Ada strategi yang digunakan untuk mengolah nafas dan suara. Ya biasanya dilakukan habis subuh, seperti menyuarakan huruf aa... secara bersama. Untuk suara, mungkin kalau suara yang di hidung, itu disuruh maem telur godog, langsung ditelan agar suaranya longgar.

Interpretasi:

Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' merupakan pesantren yang langka karena hanya mempelajari khusu *tilawah* saja. Asal-usul berdirinya pesantren ini tentunya tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat dan tujuan para Kyai setempat. Setiap hal memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan pesantren ini. Tentunya banyak kendala yang memang perlu ditangani untuk meingkatkan kualitas pesantren.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Sabtu, 2 Maret 2019
Waktu	: 20.15-20.30 WIB
Lokasi	: Aula Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data	: Fitrotul Mufidah (16 thn)
Alamat	: Glagahombo, Sucen, Salam, Magelang

1. Bagaimana cara mengelola Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif?

Jawab:

Nggeh teko seko sitik, semisal diomongi alon boten ngaruh kadang-kadang dipliriki. Soale beda antar pengurus anggane ngomongi santri. Tapi biyen niko pun tau onten kasus sik ngasi pun rodo serius niko, terus le ngandani rodo keras ngoteniko. Dikumpulke anak-anake. Terus diomongi kaleh bapak.

2. Bagaimana prosedur untuk mendaftarkan Santri di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Jawab:

Walisantri yo teko utuk-utuk-utuk, terus biasane ijin pak ujang rumiyin, mangkeh gek mriki larene.

3. Apa saja yang dibutuhkan Santri jenjang MI/SD dalam mempelajari tilawah mujawad?

Jawab:

Karena disini kan programe naming qiroah, jadi ya al-qur'an tok, missal ada tambahan kan naming hadroh to, jadi mung jlang-jling.

4. Bagaimana strategi pengurus dalam mengkondisikan Santri selama proses pembelajaran tilawah *mujawwad* berlangsung?

Jawab: Nggih niku, dikandani sak isohe.

5. Apa saja kesulitan yang dihadapi pengurus selama pembelajaran berlangsung?

Jawab: Sik rame kaleh sik ngantuk.

6. Apa solusi yang digunakan pengurus untuk mengatasi permasalahan Santri selama pembelajaran berlangsung?

Jawab: Boten ngertos

7. Apa saja kegiatan yang dilakukan Santri selama di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Jawab:

Nggih ngaji. Mangkeh santri datang terus ngaji, misale waktu sholat nggih sholat, terus nanti misale enten waktu luang nggeh nanti ngge nopo ngoten. Nggeh hadrohan, kadang ngaji kitab.

8. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari tilawah *mujawwad* yang diberikan oleh pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Jawab: Mungkin 5 minggu, tapi nek dikebut 2 pertemuan rampung.

9. Apa yang Anda lakukan untuk melakukan pendekatan kepada Santri sebelum pembelajaran tilawah *mujawwad* dilaksanakan?

Jawab:

Biasane santriwati teko to, terus do crito niko. Terus mangkeh nek enten masalah disampaikan. Terus kadang le do tilem dalu niko, kadang-kadang nganti tekan jam1 niko. Do bal-balan niko. Nah sik ngoten niku biasane le ngandani kudu keras, tapi nggih pirang menit malih baleni malih.

10. Apa saja yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran tilawah *mujawwad*?

Jawab: Berani mawon, biasane kan do isin-isin niko to le ngetokke suara.

11. Bagaimana cara meningkatkan kualitas vokal dan tanaffus pada Santri Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Jawab:

Bisane nek subuh niko sakderenge mulai pembelajaran tilawah, pak ujang ngaken latihan bengok kadang a, I, u, e, o niko. Terus pak ujang nggeh ngaken minum air putih. Dulu yang pernah saya coba mungkin pas danane onten. Pas ngaji pagi niku dibagi aqua 1-1.

12. Apa kendala yang ditemui saat pembelajaran tilawah *mujawwad* dilaksanakan dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawab:

Isin-isin boten wani ngetokke suara. Biasane kalih nada tinggi niko, nek boten kuat njuk do meneng. Ngasi dikandani, kok njuk mlempe.

13. Apa indikator keberhasilan Santri dalam mempelajari tilawah *mujawwad* melalui metode yang digunakan?

Jawab:

Wani praktik, bisane walisantri lapor nek misale santriwati niki pun wani qiroah teng pundi, ngoten teng grup WA. Niku biasane.

14. Sejak kapan Anda mengetahui Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Jawab: Kelas 3 MI, saking gen pak atok.

15. Apa alasan Anda mondok di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Jawab:

Riyen kulo niku saking TK pun dikon-kon qiroah, terus ket riyen niku dereng nemukake guru qiroah sing cocok, terus mriki. Nek lomba-lomba niko pembinaan e teng mriki, biasane do nyuwun maqro' niko.

16. Adakah peningkatan kemampuan tilawah setelah belajar di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Jawab:

Alhamdulillah ada, biyen niku pernah menang pas kelas 3 MI. Juara 3 lomba qiroah tingkat kabupaten. Untuk meningkatkan kemampuan tilawah. Metode disini lebih baik dari diluar, kalau diluar setiap pertemuan hanya nambah 1 lagu padahal se-jenjang SMA.

Interpretasi:

Pengurus memiliki kewajiban untuk mengurus administrasi. Akan tetapi pendekatan terhadap Santri juga menjadi tugas yang penting bagi pengurus agar

dapat memahami karakteristik santri dan mempermudah dalam proses pembelajaran. Selain itu, alasan yang menonjol dari kemauan Santri belajar tilawah tentunya adalah untuk mengasah kemampuan *tilawah* yang dimiliki.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Sabtu, 2 Maret 2019
Waktu	: 20.15-20.30 WIB
Lokasi	: Aula Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data	: Dewi Sofiaturohmah (19 tahun)
Alamat	: Glagahombo, Sucen, Salam, Magelang

- 1. Bagaimana cara mengelola Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif?**
Kula namung ngomong sak sagete. Biasane pada mau.
- 2. Bagaimana prosedur untuk mendaftarkan Santri di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Untuk sekarang santri naming ditangkleti, kagem formalitas
- 3. Apa saja yang dibutuhkan Santri jenjang MI/SD dalam mempelajari tilawah mujawad?**
Alat mungkin Al-Qur'an
- 4. Bagaimana strategi pengurus dalam mengkondisikan Santri selama proses pembelajaran tilawah *mujawwad* berlangsung?**
Mungkin kuncine niku santri harus focus kalih maqro'e niku
- 5. Apa saja kesulitan yang dihadapi pengurus selama pembelajaran berlangsung?**
Mungkin karena berisik, kalau anak kecil biasanya ada yang ngomong terus yang lain ikutan, dan ngantuk
- 6. Apa solusi yang digunakan pengurus untuk mengatasi permasalahan Santri selama pembelajaran berlangsung?**
Untuk saat ini, dikandani baik-baik dulu
- 7. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari tilawah *mujawwad* yang diberikan oleh pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Satu maqro' mungkin 5 minggu kalau rutin
- 8. Apa yang Anda lakukan untuk melakukan pendekatan kepada Santri sebelum pembelajaran tilawah *mujawwad* dilaksanakan?**
Biasane kulo cuma nakoki kelas berapa, pernah ikut MTQ atau enggak, ikut lomba apa, selain disini ngaji MTQ nya udah sampai mana? Ya ditanya personal tapi nggak semuanya. Itu, sok bilang kalau dirumah itu qiroah aja, tak ken qiroah sek sero teng omah. Ben orangtuane niku do miring. Kan kalau dirumah boten isin, nek kalih kancane kan do isin-isin
- 9. Apa saja yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran tilawah *mujawwad*?**
Nek pribadine kulo, niku ben berani mengeluarkan suara dulu, kalau yang sudah biasa kan harus kuat. Tapi saya pernah berpesan, nek latihan boleh nyuri nafas, tapi kalau pas tampil, jangan.

10. **Bagaimana cara meningkatkan kualitas vokal dan tanaffus pada Santri Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Biasa latihan, setiap hari. Minimal sehari sekali paling nggak habis subuh, tenang, dsb.
11. **Apa indikator keberhasilan Santri dalam mempelajari tilawah *mujawwad* melalui metode yang digunakan?**
Santri bisa menyampaikan/ membawakan 1 lagu, kemungkinan bisa. Karena yang sudah berani nyoba itu sudah berhasil
12. **Sejak kapan Anda mengetahui Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Sejak MI kelas 5, dari tetangganya. Putrane Pak Atok, dulu ngaji disini tapi yan putri nggak nginep
13. **Adakah kerjasama antara Wali Santri dengan pihak pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Belum
14. **Apakah ada peningkatan kemampuan tilawah pada putra/putri Anda setelah mengikuti pembelajaran tilawah *mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Untuk santri, ada lah
15. **Sudah berapa tahun Anda belajar di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Dari MI kelas V
16. **Apakah senang mondok disini?**
Alhamdulillah merasa senang dan ilmune niku nek tak rasa-rasake niku bermanfaat, dadi ngerasakake barokahe pak kyai walaupun kadang sok jengkel kalih cah-cah e sik angel niko lho, tapi nggih biasa.
17. **Apa alasan Anda mondok di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Pengen ngertos tilawah, belum pernah menang lomba
18. **Bagaimana proses pembelajaran tilawah di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Nek riyin ki mungkin lagune naming niku-niku, tapi lama-kelamaan pun biasa.
19. **Tahukah perbedaan tilawah *mujawwad* dengan tilawah lainnya?**
Tidak
20. **Bagaimana sikap Ustadz dalam mengajar tilawah *mujawwad*?**
Tidak menakutkan dan menyenangkan
21. **Bagaimana tanggapan Anda tentang pelayanan pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Terlalu baik, soale boten memandang. Walaupun sik boten mampu bayar atau mampu melunasi administrasi kayak pas khataman, ada wali yang secara terang-terangan bilang tidak mampu, tapi pihak pondok tetap mengizinkan.

Interpretasi:

Kendala di pesantren yang paling sering ditemui adalah pengondisian Santri selama pembelajaran berlangsung. Kurangnya pengurus tentu menjadi salah satu kendala untuk mengondisikan Santri secara intensif.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Sabtu, 2 Maret 2019
Waktu	: 20.15-20.30 WIB
Lokasi	: Area Kolam Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data	: Aulia (10 tahun)
Alamat	: Pluberan, Sucen, Salam, Magelang
Sekolah/ Kelas	: SD N Sucen/ V

- 1. Dari mana Anda mengetahui Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Tahu pondok dari temannya, rumahnya Pluberan juga. Sekarang mbak e sudah mondok di Glagahombo
- 2. Anda senang atau tidak mondok di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Senang, karena banyak temannya
- 3. Apa yang membuat ingin masuk Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Biar bisa qiroah
- 4. Bagaimana pembelajaran tilawah mujawwad di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Menyenangkan
- 5. Apakah kamu memahami perbedaan tilawah mujawwad dengan yang lainnya?**
Boten
- 6. Bagaimana sikap Ustadz dalam mengajar tilawah mujawwad?**
Baik, pernah dimarahi karena gojek (bercanda)
- 7. Apakah ada peningkatan kemampuan tilawah pada Anda setelah mengikuti pembelajaran tilawah *mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Ada
- 8. Apa yang membuat Kamu ingin masuk ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Biar bisa tilawah
- 9. Pernahkah Anda mengisi acara pengajian?**
Kadang-kadang ngisi
- 10. Berapa maqro' yang telah Anda kuasai?**
5 maqro' yang dikuasai sedikit-sedikit

Interpretasi:

Santri berminat mondok disini karena ingin suaranya bagus da mampu *tilawah* dengan baik. Hal ini dikarenakan kebanyakan temannya juga mondok disini. Santri pun difasilitasi oleh orangtua, dengan diberi uang saku misalnya.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Sabtu, 2 Maret 2019
Waktu	: 20.15-20.30 WIB
Lokasi	: Area Kolam Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data	: Lutfia Syifa Akmalia (11 tahun)
Alamat	: Tegalancar, Srumbung, Magelang
Sekolah/Kelas	: MI Maarif Glagahombo/ V MI

- 1. Sejak kapan Anda mulai mengaji di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Le ngaos mulai kelas IV akhir
 - 2. Darimana Anda mengetahui Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Dari mbak Lala
 - 3. Apakah Kamu senang mondok di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Senang Alhamdulillah
 - 4. Apa yang membuat Kamu ingin masuk ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Pengen bisa qiroah karena dulu belum bisa qiroah
 - 5. Bagaimana pembelajaran tilawah yang diajarkan oleh Ustadz/Ustadzah? Apakah menyenangkan atau membosankan? Mengapa demikian?**
Menyenangkan, di sekolah Mas Muin yang ngajar. Senang karena temannya banyak
 - 6. Bagaimana kesanmu terhadap pelayanan pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Sedangan
 - 7. Siapa yang mengantar Anda berangkat ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Ibu sok mriki, diantar dan dijemput
 - 8. Apakah ada peningkatan kemampuan tilawah pada Anda setelah mengikuti pembelajaran tilawah *mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Ada lumayan banyak, Saya juga pernah ikut lomba tartil
- Interpretasi:**
Selain belajar *tilawah* karena keinginan pribadi dan keinginan orang tua, Santri disini memiliki kemampuan yang mumpuni. Hal ini dibuktikan dengan adanya prestasi yang diraih dibidang yang berkaitan dengan *tilawah* seperti murotal.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Sabtu, 2 Maret 2019
Waktu	: 20.15-20.30 WIB
Lokasi	: Area Kolam Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data	: Safira Maya Kamila (11 tahun)
Alamat	: Pluberan, Sucen, Salam, Magelang
Sekolah	: MI Maarif Glagahombo/ V MI

- 1. Sejak kapan Anda mulai mengaji di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Kesini mulai kelas IV akhir
- 2. Darimana Anda mengetahui Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Saking mbak e kulo, tapi sakniki sampun mondok teng Jonggrangan kelas 2 SMP
- 3. Apakah Kamu senang mondok di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Senang
- 4. Apa yang membuat Kamu ingin masuk ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Pengen pinter qiroah, dulu belum pernah karena dirumah nggak ada
- 5. Bagaimana kesanmu terhadap pelayanan pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Menyenangkan
- 6. Pada pukul berapa Anda tidur di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Bobok disini kadang gasik, jam 23.00 WIB
- 7. Apakah Kamu memahami perbedaan tilawah *mujawwad* dengan tilawah lainnya?**
Boten ngertos
- 8. Apakah Ustadz/Ustadzah yang mengajar menakutkan atau membosankan? Mengapa?**
Tidak menakutkan
- 9. Bagaimana kesanmu terhadap pelayanan pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Pelayanan enak
- 10. Bagaimana cara Anda mendaftarkan diri ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Dulu daftarnya sama Ibu, ke Mas Mu'in
- 11. Siapa yang menyuruh Anda untuk ikut belajar tilawah *mujawwad*?**
Yang ingin qiroah saya sendiri diantar ibu

Interpretasi:

Santri merasa senang mondok di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'. Hal ini dapat diketahui dari pemaparan Santri selama wawancara.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan	: Wawancara
Data	
Hari, Tanggal	: Sabtu, 2 Maret 2019
Waktu	: 20.15-20.30 WIB
Lokasi	: Area Kolam Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data	: Fitriana Putri Nurhayati (11 tahun)
Alamat	: Tegalaran, Kradenan, Srumbung, Magelang
Sekolah/Kelas	: MI Maarif Glagahombo/V MI

- 1. Apakah Kamu senang mondok di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Senang, karena mempunyai banyak teman. Kenalannya banyak
 - 2. Apa yang membuat Kamu ingin masuk ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Biar bisa qiroah
 - 3. Apakah Ustadz/Ustadzah yang mengajar menakutkan atau membosankan? Mengapa?**
Menyenangkan karena boten galak
 - 4. Apakah Kamu memahami perbedaan tilawah *mujawwad* dengan tilawah lainnya?**
Boten paham perbedaane
 - 5. Bagaimana cara Anda mendaftarkan diri ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Dulu yang daftarke ibu
 - 6. Darimana Anda mengetahui Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Dari putrine Pak Syam, mbak Aliya
 - 7. Bagaimana kesanmu terhadap pelayanan pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Bagus, good.
 - 8. Apakah ada peningkatan kemampuan tilawah pada Anda setelah mengikuti pembelajaran tilawah *mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Ada, lebih baik. Dirumah sering ngisi acara juga
- Interpretasi:**
Santri merasa senang saat pembelajaran mengikuti pembelajaran *tilawah*. Santri juga banyak yang sudah mengisi acar-acar di rumah masing-masing. Hal ini tentu mampu meningkatkan semangat Santri dalam mempelajari *tilawah*.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Sabtu, 2 Maret 2019
Waktu	: 20.15-20.30 WIB
Lokasi	: Area Penjemuran Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data	: Anas Saiful Milah (10 tahun)
Alamat	: Nglumut, Srumbung, Magelang
Sekolah/Kelas	: SDIT Ngargosoka/ IV SD

- 1. Darimana Anda mengetahui Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Dari mbak sepupu, namine Nayla
- 2. Apakah Kamu senang mondok di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Seneng, akeh kancane
- 3. Apa yang membuat Kamu ingin masuk ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Ben pinter qiroah, teng ngomah sering ken ngisi acara
- 4. Bagaimana kesanmu terhadap pelayanan pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Enak pembelajarannya, karena kancane akeh
- 5. Apakah Ustadz/Ustadzah yang mengajar menakutkan atau membosankan? Mengapa?**
Boten menakutkan ustadz e, apikan
- 6. Bagaimana cara Anda mendaftarkan diri ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Didaftarke Ibu, nek berangkat jam 4
- 7. Pada pukul berapa Anda tidur di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Le bobok jam 10 malam

Interpretasi:

Santri senang belajar disini karena banyak teman yang juga belajar disini. Selain itu, keinginan Santri agar dapat ber-*tilawah* dengan baik juga menjadi pendorong semangat tersendiri. Biasanya Santri mulai tidur sekitar pukul 10 malam. Hal ini dikarenakan Santri senang bercanda dengan teman sekamarnya.

Interaksi yang terjadi selama satu hari akan mampu meningkatkan daya tarik dan semangat antarsantri.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Sabtu, 2 Maret 2019
Waktu	: 20.15-20.30 WIB
Lokasi	: Area Penjemuran Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data	: Muhammad Azharudiyafifudin (12 tahun)
Alamat	: Waru, Salam, Magelang
Sekolah/Kelas	: SD N Klegung 1/5 SD

- 1. Apakah Kamu senang mondok di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Seneng, saget kumpul bareng kanca-kanca
- 2. Sudah berapa lama Anda mondok disini?**
Pun dangu, umur 11 tahun (kelas V) sudah 1 tahun
- 3. Bagaimana Anda berangkat ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Bareng kanca-kancane, diantar rombongan Waru
- 4. Apakah Kamu memahami perbedaan tilawah *mujawwad* dengan tilawah lainnya?**
Boten paham perbedaane
- 5. Apakah Ustadz/Ustadzah yang mengajar menakutkan atau membosankan? Mengapa?**
Seneng, boten galak
- 6. Apa saja yang Anda pelajari di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' selain tilawah *mujawwad*?**
Ngaji kitab, Safinah jam 10 malam
- 7. Bagaimana kesanmu terhadap pelayanan pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Penak
- 8. Darimana Anda mengetahui Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Saking rencang-rencang le ngertos pondoke
- 9. Apa yang membuat Kamu ingin masuk ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Ben pinter ngaji
- 10. Apakah Anda pernah mengikuti perlombaan?**
Lek teng sekolahan pernah lomba, juara harapan 1
- 11. Bagaimana cara Anda mendaftarkan diri ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Daftar sendiri soale bareng rombongan
- 12. Pada pukul berapa Anda tidur di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Bobok biasane jam 12, bangun jam 06.00
- 13. Bagaimana cara Anda pulang dari Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Le wangsul nggih kadang bolos nek boten ngaji pagi, le wangsul mlampah.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Sabtu, 2 Maret 2019
Waktu : 20.15-20.30 WIB
Lokasi : Area Penjemuran Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data : Ahmad Fais Ulinnuha (10 tahun)
Alamat : Ngablak, Srumbung, Magelang
Sekolah/Kelas : SDIT Ngargosoka/IV SD

- 1. Bagaimana cara Anda pulang dari Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Diantar Bapak pake pit
 - 2. Darimana Anda mengetahui Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Saking mbak e
 - 3. Apakah Kamu senang mondok di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Seneng, kancane akeh
 - 4. Apa yang membuat Kamu ingin masuk ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Ben pinter qiroah, dulu belum pernah suka qiroah
 - 5. Bagaimana kesanmu terhadap pelayanan pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Penak, menyenangkan
 - 6. Apakah Kamu memahami perbedaan tilawah *mujawwad* dengan tilawah lainnya?**
Boten ngertos perbedaan tilawah
 - 7. Apakah Ustadz/Ustadzah yang mengajar menakutkan atau membosankan? Mengapa?**
Boten medeni ustadz e
 - 8. Enak tidak mondok disini?**
Penak
 - 9. Bagaimana cara Anda mendaftarkan diri ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Didaftarke bapak
- Interpretasi:**
Santri merasa nyaman dengan pembelajaran *tilawah mujawwad* yang ada di pesantren ini. Selain karena banyak temannya, Ustadz yang mengampu juga menjadi daya tarik yang berpengaruh.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Sabtu, 2 Maret 2019
Waktu	: 20.15-20.30 WIB
Lokasi	: Area Penjemuran Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data	: Muhammadiyah Hafiz Iqbal Prayogi (13 tahun)
Alamat Sekolah	: Losari, Salam, Salam, Magelang : SD N Salam 1/VI SD

- 1. Sejak kapan Anda mengetahui Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Dari April 2018
- 2. Darimana Anda mengetahui Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Dari Mas Irul
- 3. Apakah Kamu senang mondok di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Seneng, ngajine marai pinter, kancane akeh
- 4. Apa yang membuat Kamu ingin masuk ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Tekno kancane sik mondok mriki suarane apik
- 5. Apakah Ustadz/Ustadzah yang mengajar menakutkan atau membosankan? Mengapa?**
Tidak membosankan, tapi menyenangkan, marai gampang mudeng
- 6. Bagaimana kesanmu terhadap pelayanan pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Apik, skeco
- 7. Apakah Kamu memahami perbedaan tilawah *mujawwad* dengan tilawah lainnya?**
Boten
- 8. Bagaimana tanggapanmu mengenai metode pembelajaran tilawah *mujawwad* yang digunakan di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Metodene skeco
- 9. Bagaimana cara Anda mendaftarkan diri ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Mas Opi sik daftarke
- 10. Apakah ada peningkatan kemampuan tilawah pada Anda setelah mengikuti pembelajaran tilawah *mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?**
Ada banyak peningkatan, pernah ikut lomba juga

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Jum'at, 8 Maret 2019
Waktu	: 09.00- 09.35 WIB
Lokasi	: Kantor Kemenag Kabupaten Sleman
Sumber Data	: K.H. Ujang Syihabudin, S. H., M. Si

Dekripsi data:

Peneliti datang ke kantor Kemenag Kabupaten Sleman (lokasi kerja Pengasuh Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'). Setelah sampai lokasi, kemudian peneliti dipersilakan masuk dan mulai melaksanakan wawancara sebagai berikut:

1. Pengertian Tilawah Mujawwad menurut Bpk K.H Ujang Syihabudin, S.H, M. Si

Tilawah mujawwad adalah bacaan yang menggunakan irama dan lagu dengan baik. Mujawwad artinya adalah baik. Maka dari itu tilawah mujawwad boleh digunakan.

Untuk membaca tilawah atau membawakan tilawah mujawwad bacaannya tidak harus urut dari lagu Bayati dll, tetapi karena ada standarisasi di MTQ maka harus urut dalam pembawaannya yaitu dimulai dari lagu Bayati, Shoba, dsb. Namun jika membawakan tilawah diluar forum MTQ maka lagu yang dibawakan boleh dilagukan secara acak asal selaras dan seirama.

2. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Awalnya bermula sekitar tahun 2001, ketika tinggal di Ngaglik pertama. Melihat saat itu di Ngaglik belum ada lembaga pendidikan yang kaitannya dengan keagamaan yaitu madrasah atau juga tempat pengajian, sementara di dusun-dusun lain sudah banyak dan di dusun Ngaglik tidak ada. Oleh karena itu, tahun 2002 mulai merintis anak-anak ngaji di rumah. Kemudian perkembangan-perkembangan berikutnya, dirumah sudah tidak menampung anak-anak untuk mengaji karena sudah semakin banyak, akhirnya ada keinginan untuk mendirikan pondok pesantren (membangun pondok pesantren). Maka berangkat dari adanya tanah wakaf yang diwakafkan oleh Bapak Haji Tatak, kemudian langsung sebidang tanah yang diwakafkan itu dibangun untuk mendirikan Pondok Pesantren Al-Qur'an Jam'iyatul Qurra' yaitu sekitar mulai pasang pondasi 2004 awal. Kemudian akhirnya sekarang pesantrennya sudah berdiri dan sudah memiliki legalitas formal nomor statistik di kementerian agama provinsi Jawa Tengah.

3. Apa visi dan misi Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Visi

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan serta pengembangan seni budaya Islami dalam hal Tilawah Al- Qur'an.

Misi

- a) **Mempersiapkan generasi masa depan yang berwawasan Al-Qur'an/ Qur'ani**

Jadi mencetak generasi qur'ani

b) Menghasilkan Alumni atau Lulusan yang profesional yang ahli dalam bidang Tilawah

Tidak asal bunyi, tidak asal tampil, tetapi betul-betul ilmunya sudah dipupuk dan siap. Karena sekarang tilawah sudah menjamur, setiap ada event-event mulai dari event-event kecil tingkat RT, Trah Keluarga kudu ana sik maca Qur'an. Nek sik ditampilke yo kudu sik bener macane. Ojo ngasi sing ditampilke sing ora bener macane, malah jadi contoh ora bener.

c) Untuk membumikan atau memasyarakatkan bacaan Tilawah Al-Qur'an secara baik dan benar ditengah-tengah masyarakat.

Karena kita ketahui banyak pula. Ada karena saking tidak adanya orang yang ahli, akhirnya yang orang setengah bisa dipaksakan untuk ditampilkan. Maka dengan adanya pondok pesantren ini, ya produknya anak-anak itu bisa memasyarakat di kampung-kampung bisa menjamur, dia bisa qiro'ah/tilawah dengan bagus.

4. Bagaimana cara merealisasikan visi dan misi Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Adapun kaitannya untuk merealisasikan visi dan misi Jam'iyatul Qurra' adalah dengan mengadakan sosialisasi masyarakat luas termasuk didalamnya melalui medsos tentang pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan belajar kepada ahlinya. Kemudian kita aktualisasikan mereka diadakan pendidikan atau pembinaan secara continue (rutin).

5. Apa saja kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' terkait pembelajaran tilawah *mujawwad*?

Berkaitan dengan kegiatan yang ada di pondok ini kaitannya dengan pembelajaran tilawah *mujawwad*, yang pertama, untuk menunjang kearah sana adalah diawali dengan tahsin tilawah atau murottal. Ini adalah upaya untuk santri itu bacaan-bacaannya sudah lancar dan sudah tidak kebingungan untuk membaca Al-Qur'an. Jadi, tahsin pajang pendeknya sudah betul. Biar betul duku bacaannya sebelum masuk pada lagu. Sebab bahaya kalau tidak itu, dia belum apa-apa sudah langsung belajar lagu maka bisa bahaya, akhirnya panjang pendek disesuaikan dengan lagu. Mestinya lagu menyesuaikan panjang pendek yang dalam Al-Qur'an, sehingga awalnya adalah tahsin dengan adanya murottal.

Kemudian yang kedua, adanya kegiatan olah vokal karena kaitannya dengan tilawah ini tidak lepas dari keahlian untuk mengeluarkan suara yang dimiliki Santri masing-masing. Jadi, olah vokal seperti huruf "A" dsb. Ya makhorijul huruf yang hijaiyah itu yang dikeluarkan pada olah vokal. Tidak hanya olah vokal dan juga pernafasan, karena tidak lepas dari nafas. Karena nanti membacakan ayat baik satu ayat, setengah ayat, satu kalimat itu nafas yang jadi pasti, kalau nafasnya pendek juga agak susah, gitu kan? Keselak-selak. Oleh karena itu, dengan kaitannya pernafasan ini, diadakanlah olahraga. Ya olahraga kalau pagi itu ya Santri-santri bebas berekspreasi pernafasan masing-masing. Kita anak-anak ada yang olahraga, jalan-jalan, ada yang bal-balan (sepakbola), dsb. Yang jelas kita bebaskan untuk berolahraga.

6. Siapa saja yang mengampu pembelajaran tilawah *mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

yang mengampu disana adalah Pengasuh Inti, Saya sendiri. Kemudian apabila ada halangan atau ada kegiatan yang lain, maka kita melibatkan Santri atau Alumni yang sudah bisa untuk mengajar, untuk bisa mengajarkan apa yang dulu pernah diajarkan, dan juga sesekali kita juga menghadirkan Qori' dan Qori'ah dari UKM JQH Al- Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memberikan pembelajaran sebagai latihan mengajar kaitannya dengan tilawah.

7. Apa saja yang dipelajari Santri selain tilawah *mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Di Pondok Pesantren ya disana untuk menunjang pembelajaran pokok tentang tilawah, ya diajarkan ilmu-ilmu Al-Qur'an lainnya seperti ilmu tajwid, ilmu makhorijul huruf, kemudian juga diajarkan juga tentang fiqih ibadah, akhlak, sehingga anak-anak itu tidak hanya bertilawah tetapi juga kaitannya aspek ibadahnya, aspek akhlaknya supaya berakhlak sesuai dengan Al-Qur'an, yaitu akhlakul karimah.

8. Apa metode yang digunakan untuk pembelajaran tilawah *mujawwad*?

Metode yang digunakan didalam pembelajaran tilawah *mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' adalah dengan menggunakan metode yang dikembangkan perpaduan dua sistem. Sistem pembelajaran tradisional pesantren yaitu sistem bandongan dan sorogan.

Bandongan yaitu sistem pembelajaran dimana Sang Ustadz atau Kyai mengajarkan Al-Qur'an, mencontohkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang baik dan benar tajwidnya, lagunya, dsb yang dicontohkan. Biasanya kita contohkan saat awal sampai tiga kali gitu kan, kemudian Santri menirukan. Nah, Santri menirukan setelah mendengarkan apa yang disampaikan oleh pengajar. Nah, itu bandongan. Kemudian Santri bareng-bareng mengucapkan bersama-sama, itu adalah bandongan. Kemudian kalau sorogan, sosrogan adalah dimana Santri membaca dihadapan Guru. Setelah Santri itu belajar secara bandongan dan sudah cukup bisa. Nah, kemudian kita hadirkan mereka 3 orang 3 orang arau sampai 4 orang, 5 orang, itu ngaji dihadapan Kyai atau Guru langsung apa yang telah diajarkan dan Kyai mendengarkan bacaan daripada Santri itu, namanya sorogan.

Kemudian tidak hanya itu, (itu kan yang pokok bandongan dan sorogan) ya to? Kemudian ditambah inovasi adalah metode haflah. Metode haflah ini adalah dimana kita menampilkan para Santri yang telah menguasai maqrp' yang telah diajarkan. Dia tampilkan didepan, dibuatkan panggung tersendiri yang disaksikan oleh teman-temannya sendiri dan juga para walisantri, sehingga akan melatih tentang keberanian tampil dimuka umum, gitu kan? Sehingga harapannya nanti dia pulang dari pondok atau keluar dari pondok pesantren dia ngaji dihadapan masyarakat itu sudah biasa dengan maqro' yang sudah diajarkan dia tampil, karena dia sudah dilatih ketika acara-acara haflah itu.

9. Apa kendala yang terjadi saat proses pembelajaran tilawah *mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Kendala yang terjadi saat proses pembelajaran tilawah *mujawwad*. Kendalanya adalah beragamnya Santri dari aspek umur juga dari aspek dia sekolah, sehingga menjadi beragam pula standar dia dalam bisa membaca Al-Qur'an ada yang sudah lancar, gitu kan? Ada yang belum. Sehingga ini menjadi persoalan tersendiri. Padahal syarat belajar tilawah adalah dia sudah lancar bacaan Al-Qur'an. Akan tetapi kita berusaha untuk memotivasi agar dia bisa lancar baca Al-Qur'an kemudian mengikuti. Paling tidak, minimal dia tau, o kalau lagu-lagu itu seperti itu. Walaupun belum menguasai bacaannya karena anak-anak terus hafal-hafal gitu. Berikutnya yang menjadi persoalan adalah standar nafas. Standar nafas sangat beragam, ada yang nafasnya 1 oktaf, ada yang 2 oktaf. Baru satu kalimat sudah (hah), satu ayat sudah (ngek), nah itu menjadi persoalan itu. Dengan santri yang ratusan seperti itu, anak-anak nafasnya macam-macam gitu. Arep digawe sik rada panjang (ora kuat), arep digawe sik pendek, sik dowo kependekan. Ikni yang menjadi persoalan sehingga tidak mudah seorang guru untuk mengajar anak-anak seperti itu, termasuk juga persoalan suara. Suaranya ada yang sudah bagus, ada yang suaranya serak-serak basah, ada yang suaranya yang kasar, ada juga yang asal suara. Ini juga membutuhkan karakteristik sendiri. Saya kira itu nanti bisa dikembangkan.

10. Apa yang Anda lakukan untuk melakukan pendekatan kepada Santri sebelum pembelajaran tilawah *mujawwad* dilaksanakan?

Ketika mengajar, yang pertama ya kita harus menjadikan bahwa santri itu diibaratkan anaknya sendiri, jadi tidak dibedakan. Sehingga rasa kasih sayang seorang guru terhadap anak didiknya itu menjadi timbul atau muncul. Kalau sudah ada rasa kasih sayang terhadap anak didiknya itu maka akan memudahkan mentransfer ilmu dari guru kepada murid.

Yang kedua, dengan adanya pendekatan khusus kepada anak-anak pada saat pembelajaran kita tidak membuat anak itu takut. Kita membuat senang, gembira, ceria, semangat, gitu kan?. Sehingga anak-anak itu merasa enjoy dan bersahaja dengan seorang guru yang mengajarkan dengan metode seperti itu. Jadi tidak ada jarak, termasuk anak-anak dipanggil untuk ngaji didepan guru, itu ya jadi cara tersendiri untuk mendekati guru dengan murid, saya kira itu.

11. Adakah strategi khusus yang digunakan dalam mengajarkan tilawah *mujawwad* kepada Santri Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Strateginya dimana anak-anak setelah diajarkan oleh guru, dia harus berani untuk mencoba. Jangan penakut, nggak mau nyoba (disuruh nyoba nggak berani). Kemudian nanti ketika dia pulang dari pondok ke rumah masing-masing, dia harus diulang atau mengulang apa yang telah diajarkan. Dengan demikian dia akan merasa memiliki dengan apa yang dibacanya itu. Ya dari lagunya dan sebagainya. Kalau seandainya lupa, sekarang kan sudah modern, anak-anak kan juga sudah bawa hp. Makanya di pondok kita silakan anak-anak kalau yang mau membawa hp karena untuk merekam. Dan dengan rekaman itu mereka bisa dengar rekaman itu, dan dirumah ketika lupa tiggal nyetel. Nah itu juga strategi, kalau nggak wah buru-buru.

12. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari tilawah *mujawwad* yang diberikan oleh pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Lama waktunya secara umum tergantung anaknya, kemampuan anak didalam hal menguasai lagu-lagunya, baik lagu bayati, shoba, hijaz, lagu nahawand, lagu sikah, lagu ros, lagu jiharkah, itu kana da tujuh lagu. Kalau nggak peka ya susah. Apabila anak bisa membawakan walaupun nggak paham lagune.

Lamanya kalau kita di pesantren paling cepet ya standar, anak-anak yang memiliki kecerdasan itu kita nggak pake bulanan. Jadi paling tidak dihafal ayat dan lagunya minimal 5 maqro' yang diajarkan, dikuasai hafal lagunya kemudian hafal ayatnya 5 maqro' karena kita berorientasi pada maqro'-maqro' yang menjadi hafalan anak-anak. Sehingga akan melekat hafal ayatnya, hafal maqro'nya menjadi hafal lagunya. Jadi tidak hitungan bulan, ya 5 maqro' karena kita ngajinya hanya satu minggu sekali, ya bisa satu tahun lebih karena dia di pesantren sampai dia bisa menguasai ya cukup.

13. Apa indikator keberhasilan Santri dalam mempelajari tilawah *mujawwad* melalui metode yang digunakan?

Anak sudah bisa membaca maqro' yang diajarkan secara mandiri. Ketika ditampilkan di rumahnya masing-masing dihadapan orangtua, dihadapan yang lain, dia tampil seperti di acara trah keluarga, di acara hari-hari besar Islam, di masjid dan mushola setempat, ditampilkan dia bisa. Ah itu bener-bener berhasil. Berhasil secara baik disamping itu juga kaitannya dengan anak-anak prestasi ikut lomba MTQ, STQ, di sekolah masing-masing, di kecamatan masing-masing menjadi peserta, ikut tampil di lomba-lomba itu, kan ini menjadi indikator keberhasilan.

14. Pondok jenis: mukim

15. Bagaimana prosedur untuk mendaftarkan Santri di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Santri datang kemudian mengisi blangko, dan sowan.

Interpretasi:

Metode pembelajaran *tilawah mujawwad* yang digunakan di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' adalah metode *bandongan*, metode *sorogan*, dan metode *hafalah*. Ketiga metode ini dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan Santri.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Sabtu, 16 Maret 2019
Waktu	: 21.00-22.00 WIB
Lokasi	: Aula Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data	: Ustadz Fatchul Mu'in

Deskripsi data:

Peneliti datang ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra', kemudian mengikuti pembelajaran *tilawah*. Selanjutnya meminta pengurus untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan.

1. Bagaimana cara mengelola Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif?

Tentunya dengan, pertama dengan kegiatan. Semakin banyak kegiatan anak insyaallah anak-anak akan, banyak kegiatan dan disitu tentunya tidak banyak yang nganggur. Jadi dengan kegiatan anak.

2. Bagaimana prosedur untuk mendaftarkan Santri di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Santri cukup datang ke pondok bersama orangtua, pasrahkan. Nanti dari pengurus akan mengasih biodata pondok untuk diisi nggeh melakukan administrasi.

3. Apa saja yang dibutuhkan Santri jenjang MI/SD dalam mempelajari tilawah mujawad'?

Yang pasti Al-Qur'an, ya mungkin alat perekam. Biasanya seperti itu untuk menunjang pembelajaran. Tapi kalau anak-anak biasanya cuma, ya bisa lewat hp, Cuma kan di pondok sini, ketika pembelajaran itu kan dilarang membawa hp karena anak-anak kebanyakan nanti nggak focus, kecuali kalau di event tertentu misalnya pas ada acara luar atau kita menghadirkan pemateri dari luar. Nah itu kita boleh engaktifkan hp untuk alat perekam dengan materi tersebut.

4. Apa saja kesulitan yang dihadapi pengurus selama pembelajaran berlangsung?

Biasanya anak-anak kurang focus, ada yang bercanda, gojek, dan sebagainya. Ya, namanya juga anak-anak.

5. Berapa kisaran usia yang mendominasi Santri di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

SD atau jenjang MI, jadi rata-rata sekitar umur 10 tahunan. Paling besar umuran SMP. Paling besar SMP Kelas 9 sekitar usia 15 tahun. Tetapi rata-rata tingkatan SD paling alit kelas 1 SD.

6. Apa solusi yang digunakan pengurus untuk mengatasi permasalahan Santri selama pembelajaran berlangsung?

Kita berikan pemahaman tentang kedisiplinan, ketertiban ketika pembelajaran sedang berlangsung dan kalau masih ada anak yang gojek (bercanda) kita tegur secara langsung. Kita tegur dan kita beri arahan. Dan kalau misalnya ada lagi,

kita kasih ta'zir. Ya dengan ta'zir, ya bahasanya nopo? Biar jera, megapokkan. Ta'zir nanti bisa di belajar sendiri di Aula, dikasih tugas disitu.

7. Apa saja kegiatan yang dilakukan Santri selama di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Menurut jadwal, dimulai dari sholat maghrib jamaah. Sholat Maghrib dilanjutkan dengan wiridan setelah wiridan sholat sunat, setelah usai sholat baru proses pembelajaran.

8. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari tilawah *mujawwad* yang diberikan oleh pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

1 maqro' bisa sekitar 6 pertemuan. Jadi, 6 minggu. Biasanya rata-rata seperti itu.

9. Apa yang Anda lakukan untuk melakukan pendekatan kepada Santri sebelum pembelajaran tilawah *mujawwad* dilaksanakan?

Pengenalan pondok pesantren atau sering kita lakukan itu ketertiban sebeum mulai pembelajaran. Ya kita sampaikan tentang ketertiban sesuai pembelajaran.

10. Adakah strategi khusus yang digunakan dalam mengajarkan tilawah *mujawwad* kepada Santri Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Wah, itu mungkin Pak Yai yang lebih prisa

11. Apa saja yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran tilawah *mujawwad*?

Ya tentang penguasaan, mungkin seperti lagu dan pengatura nafas.

12. Bagaimana cara meningkatkan kualitas vokal dan tanaffus pada Santri Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Dengan latihan pernafasan. Biasanya kalau pagi habis subuh itu sama Pak Kyai juga dilatih untuk pernafasan. Jadi sebelum mulai maqro' itu kita latihan nafas dengan nada-nada, misalnya dengan huruf a, i, u, e, o. nah itu, berteriak sambil menahan nafas sekuatnya sepanjang-panjangnya. Eeeeeee seperti itu pelatihan pernafasan.

13. Apa kendala yang ditemui saat pembelajaran tilawah *mujawwad* dilaksanakan dan bagaimana cara mengatasinya?

Kalau kendala mungkin tidak ada selama ini. Cuman pada ini, anak biasa ngantuk. Cuma itu kendalane kalau pagi, selain itu tidak ada.

14. Apa indikator keberhasilan Santri dalam mempelajari tilawah *mujawwad* melalui metode yang digunakan?

Alhamdulillah santri bisa pentas, bisa mengisi acara-acara tertentu di lingkungannya masing-masing. Ya itu, ada bisa ikut MTQ, Lomba Tilawah, Lomba Murottal, dan Tahfizh juga bisa masuk.

15. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Kalau awal mula, berhubung juga saya disini sudah jadi. Kalau cerita-cerita itu sih, berawal dari masyarakat. sebelum di pondok ini, belajarnya itu dirumah warga setekah itu di semacam khusus kamar sendiri di ndalem Pak Kyai dan berkembang lagi jadi pondok disini.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Sabtu, Maret 2019
Waktu	: 17.00-17.30 WIB
Lokasi	: Halaman Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data	: Ibu Sofi
Alamat	: Srumbung, Magelang

Deskripsi data:

Peneliti datang ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' lebih awal. Kemudian peneliti menunggu kehadiran Santri satu-persatu yang diantar oleh orang tuanya. Awalnya peneliti meminta kepada beberapa wali santri yang sudah datang lebih awal. Namun, banyak wali santri yang menolak untuk di wawancara. Hingga sekitar pukul 17.00 WIB, ada wali santri yang berkenan untuk diwawancara. Peneliti kemudian mengutarakan maksud dan tujuan melakukan wawancara. Adapun hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

1. Sejak kapan Anda mengetahui Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Ngerti disini ono ngaji malam ahad lagi seminggu sebelum anak-anak tak daftarke, dadi konoku kan blonjo nang omah, terus aku Tanya. "mbak darimana to mbak?" dia jawab "dari nganter anake mondok", terus saya bilang "eh mondok nandi?", "nang Ngaglik", anu khusus qiroah, oh nek ngono anakku tak daftarke sesuk. Terus temenku seminggu kemarin ngomong kayak gitu, aku terus daftarke, tak terke mrene terus mondok. Alhamdulillah sampai sekarang tasih semangat, lancar bebas. Tur bocahe barang semangat, nang ngomah barang nganu, qiroah, iki cah cilik iki lho (anak bungsu 2 tahun) apal iki ro lagu qiroahe, soale seneng nderek kakang-kakangne. Dadi nang dalan ki karo sambu muni, melu moco. Ono barengane kan le moco dadi wani, dan saut-sautan.

2. Apa alasan Anda mendaftarkan putra/putri Anda di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Yo 1. Ge tambah pengalaman anak, ya pengalaman ngaji, pengalaman bersosialisasi dengan teman-teman, terus yo karena nek aku kan sudah tahu pak ujang itu siapa, jadi langsung mantep gitu lho. Langsung mantep dipondokke sini. Biyen tau mulang aku te e, pak ujang. Lha mulang qiroah nang pondok al-husain.

4. Adakah kerjasama antara Wali Santri dengan pihak pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Ada, kan kita punya grup Jam'iyatul Qurra', ya membahas anak-anaknya. Jadi untuk jembatan antara walisantri, pak kyai, dengan pengurus. Jadi kalau ada kegiatan, ngomong di grup,

5. Apakah ada peningkatan kemampuan tilawah pada putra/putri Anda setelah mengikuti pembelajaran tilawah *mujawwad* di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Ada sekali, dadi tur bocahe dadi semangat ngaji, semangat yo kui qiroah, ngulang-ngulang terus dirumah, semangat banget nek arep pengajian sesuk dia

sik qiroah. Jadi semangat selak pingin tampil ngono lho, tapi belum pernah tampil karena setiap ada acara dirumah itu pas malam minggu. Jadi kepingine kan tampil pas acara lapanan gitu. Tapi pernah tampil di acara keluarga, jadi mereka berdua. Karena kalau ada temennya jadi semangat. Lomba adzan pernah ikut, tapi semenjak qiroah ini kan dia masih iqro' karena ikut latihan qiroah itu, jadi bisa baca al-qur'an. Karena kan harus buka al-qur'an.



Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Sabtu, Maret 2019
Waktu	: 17.30-17.45 WIB
Lokasi	: Halaman Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data	: Ibu Imroatus Sholihah (33 tahun)
Alamat	: Krakitan, Sucen, Salam, Magelang

Deskripsi data:

Peneliti datang ke Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' lebih awal untuk meminta beberapa wali santri agar berkenan untuk diwawancara. Namun karena banyak yang menolak untuk diwawancara, akhirnya peneliti menunggu hingga menjelang waktu sebetulnya maghrib sekitar pukul 17.00 WIB. Peneliti kemudian mengutarakan alasan melakukan wawancara kepada wali santri. Kemudian wali santri pun menghendaki untuk diwawancara, adapun hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

1. Sejak kapan Anda mengetahui Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Ya sebenarnya sudah lama sih tahu pondoknya, Cuma untuk tahu bahwa pondok pesantren itu memiliki program-program disini ya baru-baru saja, ya setelah tahun-tadi. Akan kan ngaji di pak ujang, jadi nizam kalau ada temannya mau, ya is tak ikut ke sisan, akhirnya setelah beberapa minggu nizam saya ikutkan. Jadi bareng, pokoknya nek temen e urung teko yan nunggu, jadi kurang lebih setengah tahunan.

2. Apa alasan Anda mendaftarkan putra/putri Anda di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Tertarik juga sih, emang kayak dari dulu emang tertarik sama qiroah. Pokoknya karena saya nggak bisa qiroah, anak nya harus bisa qiroah. Seperti cita-cita saya, karena aku ra isoh qiroah, mugo-mugo etuk bojo sing isoh qiroah. Ternyata Alhamdulillah ya isoh.

3. Mengapa Anda berminat mendaftarkan putra/putri Anda di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Ya sama, kedepannya lebih baik, lebih tahu, lebih luas pengalamannya, sosialisasi, terus tahu keadaan di lingkungan pondok, kedepannya dia bisa lebih baik lah lebih tahu semuanya, maksudnya ya bisa qiroah. Ya senang lah kalau anaknya bisa qiroah.

Sedikit-sedikit bisa rengeng-rengeng lah, karena nggak ada temannya. Kalau ada temen kan, misal serumah ada wog 2, kan bisa lebih semangat dan saut-sautan. Tapi misalkan diken ngaji, adek ngaji! "bu' wassamaa idzaatil buruj mawon bu',tapi di qoroahke" „ya.. wannazi'at bu. Tapi untuk hafalan surat ya sudah Alhamdulillah. Kalau dari depan ya sudah sampai wal farjri,eh, hal ataa bisa. kalau dari belakang baru 'amma ne tok.

4. Adakah kerjasama antara Wali Santri dengan pihak pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'?

Ya Alhamdulillah kerjasamanya baik, misalnya ada komunikasi dengan walisantri yang lain dengan pengurus, misalkan. Ada di grup WA. Nek misalkan

“Pak ini, nganu... “ ya banyak komunikasi ya misalkan seperti kegiatan mujahadah misalnya, dari walisantri juga ada, misalkan untuk membuat snack ada, jadi kan komunikasinya lebih baik.

Kalau mujahadah ya kadang ikut kadang enggak. Kalau barengan dengan acara lain ya kadang nggak ikut.

5. Apakah ada peningkatan kemampuan tilawah pada putra/putri Anda setelah mengikuti pembelajaran tilawah *mujawwad* di Pondok Pesantren Jam’iyatul Qurra’?

Alhamdulillah ada, mentalnya lebih baik lagi. Ya sebere dulu yo bocah dengan siapapun baik, paling nggak kan kalau tambah temen kan jadi lebih baik lagi, meskipun disini baru ada kenal baru 3 orang e bu, niki..niki..niki.. apal tapi sama anaknya. Ya sedikit demi sedikit. Tapi adek kenali nembe sitik. Ya saking sitik to ya, nek langsung katah nggeh boten saget. Nek qiroahnya belum lancar. Soalnya dia masih adaptasi. Soalnya umur juga kan mempengaruhi minat anak.



Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: Sabtu, Maret 2019
Waktu	: 17.30-17.45 WIB
Lokasi	: Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data	: Santri dan Pengurus

Deskripsi data:

Peneliti datang di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' sekitar pukul 18.00 WIB. Kemudian peneliti mengikuti pelaksanaan sholat maghrib secara berjamaah. Setelah sholat maghrib selesai, santri kemudian diminta oleh Ustadz untuk *murojaah* (mengulang) maqro' yang telah dipelajari secara berkelompok.

Santri kemudian diminta untuk mencoba mempresentasikan maqro' yang sudah dipelajari di depan aula. Karena sudah disediakan panggung, maka santri diminta untuk mencoba membacakan maqro' di atas panggung secara bergilir sesuai kelompoknya. Setiap kelompok terdiri dari 20-30 santri. Hal ini dikarenakan banyaknya santri dan sedikitnya durasi yang diberikan. Pelaksanaan kegiatan ini masuk pada proses penggunaan metode *hafalah*. Meski hanya intern, namun metode ini selalu digunakan saat santri telah berhasil menyelesaikan pembelajaran satu maqro'.

Santri yang sudah maju kemudian diminta untuk bergantian menjadi *audien* (penonton). Setelah kegiatan *hafalah* ini selesai, santri diminta untuk melaksanakan sholat Isya' berjamaah dan dipersilakan untuk istirahat. Setelah cukup melakukan istirahat, santri kemudian tidur.

Pagi harinya, santri dibangunkan untuk melaksanakan sholat Shubuh berjamaah. Usai sholat Shubuh, santri kemudian berlatih kembali di aula dengan *murojaah* bersama Ustadz.

Kunci yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran *tilawah mujawwad* adalah latihan. Meski suara yang dimiliki bagus, jika tidak dilatih secara intensif, maka hasil yang diperoleh kurang maksimal.

Usai latihan, santri dipersilakan untuk berkemas. Setelah pukul 07.00 WIB, santri dijemput oleh orang tuanya. Peneliti pun pamit pulang untuk melanjutkan tugas berikutnya.

Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Sabtu, 16 Maret 2019
Waktu : 21.00-22.00 WIB
Lokasi : Aula Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data : Ustadz Fatchul Mu'in

1. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'

No.	Nama Barang/Tempat	Jumlah
1	Kamar Mandi	5
2	Tempat Wudlu	2 titik @5 kran
3	Kamar	6 Putri 3 Putra
4	Al-Qur'an	150
5	Meja Besar	12
6	Meja Kecil	20
7	Aula	1
8	Perpustakaan	1
9	Dapur	2
10	Kantor	1

2. Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan
1	K.H. Ujang Sihabuddin	Pengasuh
2	Abdul Rohim	Ketua I
3	Samrodin Asalami	Ketua II
4	Fatchul Muin	Sekretaris
5	Siti Sofihatun Rohmah	Bendahara

3. Jadwal Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	05:00-06:00	Kajian Tafsir Al Quran	K.H. Ujang Sihabuddin
2	15:30-17:00	Baca tulis Al quran	Fatchul Muin
3	Sabtu dan Ahad	Tilawatil Quran	K.H. Ujang Sihabuddin



Catatan Lapangan 20

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Sabtu, 16 Maret 2019
Waktu : 21.00-22.00 WIB
Lokasi : Aula Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Sumber Data : Ustadz Fatchul Mu'in

Biodata Pengurus Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'

Nama Lengkap : K.H. Ujang Sihabudin, S.Ag., M.Si
Alamat : Ngaglik RT 001 RW 006 Sucen, Salam Magelang
Pekerjaan : PNS
Tempat, Tanggal Lahir : Sukabumi, 13 Maret 1973
Motto : Tiada hari tanpa Al-Qur'an
Pendidikan Terakhir : S2
Jabatan : Pengasuh



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama Lengkap : Abdul Rohim
Alamat : Waru RT 001 RW 012 Salam, Salam, Magelang
Pekerjaan : Swasta
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 22 Maret 1976
Motto : -
Pendidikan Terakhir : SLTA

Jabatan : Ketua
Nama Lengkap : Fatchul Muin
Alamat : Ngaglik RT 001 RW 006 Sucen,Salam Magelang
Pekerjaan : Swasta
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 07 Juli 1987

Motto : Sopo Ngaji Bakal Aji
Pendidikan Terakhir : Mts
Jabatan : Sekretaris

Nama Lengkap : Siti Sofihatun Rohmah
Alamat : Glagahombo, Sucen,Salam Magelang
Pekerjaan : -

Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 19 Desember 1999
MOTTO : Hidup itu hanya untuk beribadah dan berjuang
Pendidikan Terakhir : MAN
Jabatan : Bendahara

DATA SANTRI PONDOK PESANTREN JAM'İYATUL QURRA'

NO.	NAMA SANTRI	P/L	NAMA WALISANTRI	ALAMAT
1	Silfia Ardhyana Pramesti	P	Bp. Heru Sanjayan	Losari, Salam
2	Indah Wulan Septiani	P	Bp. Muh Soleh	Citrogaten
3	Naila Asyifa Huaida	P	Bp. Nurchozin	Losari, Salam
4	Tasya Fitri Nur Layla	P	Bp. Darwanto	Kranggan
5	Siska Amanda Putri	P	Bp. Siswanto	Losari, Salam
6	Asyifa Intania Kurnia Islami	P	Bp. Purwanto	Nglumut
7	Rissa Devia Wulandari	P	(Bp.) Sabngatun	Losari, Salam
8	Oktaviani Hesti Ramadhani	P	Bp. Rudi	Citrogaten
9	Karilla Dea Linta	P	Bp. Nur Wahyudi	Tempuran
10	Nasyiatun Nisa Pangestu	P	Bp. Suparman	Tempuran
11	Vicka Nandita Nuraida	P	Bp. Warno	Kranggan
12	Julia Wahyu Lestari	P	Bp. Nurwahyudi	Kranggan
13	Hafidza Zahra Aulia	P	Bp. Mustofa	Kranggan
14	Zabra Keysa Para Mita	P	Bp. Supriyadi	Kemiko
15	Istiqomah Nureva Isniani	P	Bp. Supriyono	Kemioko
16	Fitri Anny F. Husna	P	Bp. Karmudi	Tegal Rejo, Kamongan
17	Awulan Nisa	P	Bp. Slamet	Nglumut, Srumbung
18	Gandhi Fajar Ramadhani	P	Bp. Sarjono	Nglumut, Srumbung
19	Naila Nafisatunnada	P	Bp. Warjono	Nglumut, Srumbung
20	Rifda Jazila	P	Bp. Tumat	Kamongan, Srumbung
21	Maulida Reni Cartika	P	Bp. Sarbini	Banaran, Srumbung
22	Sofiya Nur Azizah	P	Bp. Faroni	Losari, Salam

23	Raya Asyahna	P	Bp. Nurodin	Losari, Salam
24	Afrina Najlakhuzafah	P	Bp. Supriyanto	Keran, Mantingan
25	Aninda Sendy Pradana	P	Bp. Suparman	Kranggan, Sudimoro
26	Azzahra Nuraeni Putri	P	Bp. Fathuroji	Losari, Salam
27	Salwa Aftahul Khusna	P	Bp. Muh Tuhri	Losari, Salam
28	Neisha Adin Nasiroh	P	Bp. Ahmad Daroji	Nglumut, Srumbung
29	Lutfia Syifa Amalia	P	Bp. Ahmad Yusuf	Tegalancar, Kradenan, Srumbung, Magelang
30	Safyra Mahya Kamila	P	Bp. Aan Fatchurohman	Pandean, Jeruk Agung, Srumbung, Magelang
31	Rida Sinta Dewi	P	Bp. Listiyanto	Ngaglik, Sucen, Salam, Magelang
32	Widiyana Putri Nurrhayati	P	Bp. Suprayitno	Ngaglik, Sucen, Salam, Magelang
33	Asahira Oktaviani	P	Bp. Suharno	Pandean, Jeruk Agung, Srumbung, Magelang
34	Nafisa Aulia Ramadani	P	Bp. Suhardi	Tempel, Ngargosoko, Srumbung, Magelang
35	Azahra Kusumaningtyas	P	Istriyaniati (ibu)	Banaran, Sudimoro, Srumbung, Magelang
36	Indra Nurhidayah	P	Bp. Sutaryo	Jamburejo. Kemiren, Srumbung, Magelang
37	Sri Hana H-Qomari (R.N.T)	P	Bp. Somadiwiroya	Somoketro, Salam, Magelang

38	Luthfi Esti Handayani	P	Bp. Suyatman	Krakitan, Sucen, Salam, Magelang
39	Hayra Kanza Azahra	P	Bp. Zainudin	Waru, Salam, Salam, Magelang
40	Kamila Rahmawati	P	Bp. Karnyo	Pagersari
41	Hanifa Tzakiyatunisa	P	Bp. Ngadi	Kemukus, Sudimoro, Srumbung, Magelang
42	Syifaunisa Wulandari	P	Bp. Zen Hilali	Losari, Tegalrandu
43	Azizah Dwi Nur Arofah	P	Bp. Nurkholis	Wonosari, Jeruk Agung, Srumbung, Magelang
44	Virsyia Alisa Sari	P	Bp. Indro Prasetyo	Tegalancar, Kradenan, Srumbung, Magelang
45	Syifaunisa Wulandari	P	Bp. Ahmad Zubaidi	Tegalancar, Kradenan, Srumbung, Magelang
46	Irfiani Dwi Lestari	P	Bp. Yatno	Wonosari, Jeruk Agung, Srumbung, Magelang
47	Tsalis Umi Latifah	P	Bp. Suprihyono	Wonosari, Jeruk Agung, Srumbung, Magelang
48	Wafik Alkhoiri	L	Bp. Junedi	Kranggan Kidul, Sudimoro, Srumbung, Magelang
49	Zuan Ardiansyah	L	Bp. Rosyid Ridho	Kranggan Kidul, Sudimoro, Srumbung, Magelang

50	Muhammad Zain Zaidan	L	Bp. Muh Fahrori	Kranggan Kidul, Sudimoro, Srumbung, Magelang
51	Ahmad Nur Abidin	L	Bp. Bambang Riyanto	Jrakah, Srumbung, Magelang
52	Hanif Imam Nur Fadil	L	Bp. Muslimin	Jrakah, Srumbung, Magelang
53	Muhammad Rajib Farhan	L	Bp. Ahmad Zaenudin	Jrakah, Srumbung, Magelang
54	Ahmad Raihan Anwar Rizki	L	Supriyanto	Jrakah, Srumbung, Magelang
55	Anas Saiful Milah	L	Suhari	Nglumut, Srumbung, Magelang
56	Irfan Alfian Megayana	L	Siswanto	Losari, Salam, Salam, Magelang
57	Ahmad Barik Zamroni	L	Basori	Waru, Salam, Salam, Magelang
58	Rahmad Wasiadi	L	Ahmad Mujiyono	Losari, Salam, Salam, Magelang
59	Adhitya Fatchurahman	L	Panut Rinaldi	Jrakah, Srumbung, Magelang
60	Nouvalino Izaaz Alhafidz	L	Wahyu Setiawan	Jrakah, Srumbung, Magelang
61	Nor Ahmad Sisik Mustofa	L	Suprayitno	Jrakah, Srumbung, Magelang
62	Hamid Abdul Aziz	L	Muh Siran	Losari, Salam, Salam, Magelang
63	Muhammad Ulil Albab	L	Muh Ambari	Tegalrejo, Kamongan,

				Srumbung, Magelang
64	Ferdiansah Nurul Huda	L	Nurul Hakim	Waru, Salam, Salam, Magelang
65	Cahaya Adi Arifian M.	L	Suyatno	Ngaglik, Sucen, Salam, Magelang
66	Muhammad Choirul Anwar	L	Bp. Trisotanto	Losari
67	Muhammad Nabil Barikan	L	Bp. Abdul Rohim	Waru, Salam
68	Ahmad Said Latif	L	Bp. Sutrisna	Kamongan, Srumbung
69	Ahmad Yusuf Syarifudin	L	Bp. Panidi	Jrakah, Kaliurang
70	Muhammad Nur Faiz	L	Bp. Mujiono	Kranggan Lor
71	Rizki Candra Gunawan	L	Bp. Sukisna	Losari, Salam
72	Alif Nabil Wirawan	L	Bp. Rahmat	Pulosari, Jumoyo, Salam
73	Muhammad Naufal Maulana	L	BP. Kusnanto	Waru, Salam
74	Walid Musa'ad	L	BP. Muhammad Muhdi	Waru, Salam
75	Muhammad Maulana Hafiz	L	Bp. Pandoyo	Citrogaten
76	Muhammad Rafif Aldi	L	Bp. Muh Irfan Arwadi	Pluberan, Salam
77	Muhammad Zaki Albana	L	Bp. Lilik	Pulosari, Jumoyo, Salam
78	Muhammad Mutaqqin	L	Bp. Tarjo	Pluberan, Salam
79	Ahmada Faik Aryan	L	Bp. Agus Budiyono	Waru, Salam
80	Ahmad Wahyu Nur Faril	L	Bp. Suripto	Pulosari, Jumoyo, Salam
81	Muhammad Bagus Wirgiawan	L	Bp. Sarwito	Citrogaten
82	Ifat Adnaf Asyrof	L	Bp. Triyanto	Sudimoro, Srumbung

83	Raditya Seresa Refan	L	Bp. Muhammad Rifanto	Pluberan, Salam
84	Daffa Hafis Firdaus	L	Bp. Rahmat	Nglumut
85	Nizam Ramadan Al Khoarizmi	L	Bp.	Krakitan, Sucen, Salam
86	Zakariyasyafi'i	L	Bp. Arwani	Kradenan
87	Ablich Ardiyansyah	L	Bp. Sur	Pulosari, Jumoyo, Salam
88	Fadhil Karim Benzema	L	Bp. Muh Arifin	Kradenan
89	Muammar Yakwantaqwa	L	Bp. Ahmad Sholikhin	Sudimoro, Srumbung
90	Kefin Khoirus Shakirin	L	Bp. Farhan	Pulosari, Jumoyo, Salam
91	Wafik Alkhoiri	L	Junedi	Kranggan Kidul, Sudimoro, Srumbung, Magelang
92	Zuan Ardiansyah	L	Rosyid Ridho	Kranggan Kidul, Sudimoro, Srumbung, Magelang
93	Muhammad Zain Zaidan	L	Muh Fahrori	Kranggan Kidul, Sudimoro, Srumbung, Magelang
94	Ahmad Nur Abidin	L	Bambang Riyanto	Jrakah, Srumbung, Magelang
95	Hanif Imam Nur Fadil	L	Muslimin	Jrakah, Srumbung, Magelang
96	Muhammad Rajib Farhan	L	Ahmad Zaenudin	Jrakah, Srumbung, Magelang
97	Ahmad Raihan Anwar Rizki	L	Supriyanto	Jrakah, Srumbung, Magelang

98	Anas Saiful Milah	L	Suhari	Nglumut, Srumbung, Magelang
99	Irfan Alfian Megayana	L	Siswanto	Losari, Salam, Salam, Magelang
100	Ahmad Barik Zamroni	L	Basori	Waru, Salam, Salam, Magelang
101	Rahmad Wasiadi	L	Ahmad Mujiyono	Losari, Salam, Salam, Magelang
102	Adhitya Fatchurahman	L	Panut Rinaldi	Jrakah, Srumbung, Magelang
103	Nouvalino Izaaz Alhafidz	L	Wahyu Setiawan	Jrakah, Srumbung, Magelang
104	Nor Ahmad Sisik Mustofa	L	Suprayitno	Jrakah, Srumbung, Magelang
105	Hamid Abdul Aziz	L	Muh Siran	Losari, Salam, Salam, Magelang
106	Muhammad Ulil Albab	L	Muh Ambari	Tegalrejo, Kamongan, Srumbung, Magelang
107	Ferdiansah Nurul Huda	L	Nurul Hakim	Waru, Salam, Salam, Magelang
108	Cahaya Adi Arifian M.	L	Suyatno	Ngaglik, Sucen, Salam, Magelang

Lampiran III. Dokumentasi

DOKUMENTASI KEGIATAN



Santri berangkat ke pondok diantar orang tua



Santri menyetorkan *maqro'* kepada Pak Kyai



Upaya pendekatan pengurus kepada santri saat pembelajaran



Santri sedang berdiskusi dengan kelompok sebelum *haflah*



Santri sedang *murojaah* dengan pengurus



Santri sedang *haflah tilawah* di aula



Santri sedang belajar *tilawah mujawwad* dengan metode *bandongan*



Santri bermain disela waktu istirahat



Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' dari tenggara. (aula, kamar santri putra dan putri)



Ruang kantor



Kamar mandi dan tempat wudlu yang ada di lantai 2



Kamar santri putra




Santri sedang melakukan olahraga untuk melatih pernafasan



Fasilitas al-Qur'an yang disediakan pesantren

Lampiran IV. Penunjukan Pembimbing Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp.:(0274) 513056. Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-610/Un.02/PGMI/PP.00.9/12/2018 20 Desember 2018
Sifat : biasa
Lamp. : 1(satu) eksemplar
Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Dr. Nur Hidayat, M. Ag.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :


Nama : Ulinnuha Siti Munawaroh
NIM : 15480007
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "METODE PEMBELAJARAN TILAWAH MUJAWWAD UNTUK SANTRI JENJANG MI/SD DI PONDOK PESANTREN JAM'IYATUL QURRA', NGAGLIK, SUCEN, SALAM, MAGELANG, JAWA TENGAH"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Kaprod PGMI


Anindya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran V. Bukti Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 510734
e-mail: tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ulinnuha Siti Munawaroh
Nomor Induk : 15480007
Program Studi : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : "METODE PEMBELAJARAN TILAWAH MUJAWWAD UNTUK SANTRI JENJANG MI/SD DI PONDOK PESANTREN 'JAM'IYATUL QURRA' NGAGLIK MAGELANG JAWA TENGAH"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 15 Januari 2019


Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Januari 2019
Moderator

Dr. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VI. Surat Izin Penelitian Pesantren

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : 8-261 /Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

25 Januari 2019

Kepada
Yth : Kepala Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' Ngaglik, Sucen, Salam,
Magelang, Jawa Tengah


Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "METODE PEMBELAJARAN *TILAWAH MUJAWWAD* UNTUK SANTRI JENJANG MI/SD DI PONDOK PESANTREN JAM'IYATUL QURRA' NGAGLIK MAGELANG JAWA TENGAH", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ulinnuha Siti Munawaroh
NIM : 15480007
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Tambaklele0, Tambakrejo, Tempel, Sleman, DIY

untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' Ngaglik, Sucen, Salam, Magelang, Jawa Tengah.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Januari 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiqingsih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran VII. Surat Izin Penelitian Gubernur DIY

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 261 /Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2019 25 Januari 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Baskesbanglinmas DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "METODE PEMBELAJARAN *TILAWAH MUJAWWAD* UNTUK SANTRI JENJANG MI/SD DI PONDOK PESANTREN JAM'IYATUL QURRA' NGAGLIK MAGELANG JAWA TENGAH", diperlukan penelitian.


Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ulinnuha Siti Munawaroh
NIM : 15480007
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Tambaklelo, Tambakrejo, Tempel, Sleman, DIY

untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' Ngaglik, Sucen, Salam, Magelang, Jawa Tengah dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Januari 2019- Selesai.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


Wassalamu'alaikum wr. wb.


Wakil Dekan Bidang Akademik
Istiqbal

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran VIII. Surat Izin Penelitian Gubernur Jawa Tengah

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 - 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpstp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/9377/04.5/2019

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah ;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah ;
4. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 69 tahun 2003 tentang Perubahan Atas Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 64 Tahun 2002 tentang Pejabat Pelaksana Tugas (PLT), Pejabat Pelaksana Harian (PLH) dan Pejabat yang Menjalankan Tugas (YMT) Pada Unit Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah ;
5. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 821.2/27 tahun 2019 tentang Penunjukan Pejabat Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/1077/Kesbangpol/2019 Tanggal : 30 Januari 2019 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ULINNUHA SITI MUNAWAROH
2. Alamat : Tambakdelo 04/06 Tambakrejo Tempel Sleman DIY
3. Pekerjaan : Mahasiswi

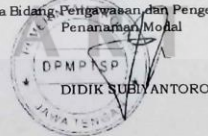
Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :


a. Judul Proposal : METODE PEMBELAJARAN TILAWAH MUJAWWAD UNTUK SANTRI JENJANG MI/SD DI PONDOK PESANTREN JAM'iyatul Qurra' Ngaglik Magelang Jawa Tengah
b. Tempat / Lokasi : Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' Ngaglik Sucean Salam Magelang Jawa Tengah
c. Bidang Penelitian : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
d. Waktu Penelitian : 31 Januari 2019 sampai 31 Mei 2019
e. Penanggung Jawab : Dr. Nur Hidayat, M. Ag
f. Status Penelitian : Baru
g. Anggota Peneliti : 1
h. Nama Lembaga : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.


Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 04 Februari 2019
Pit. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH
Kepala Bidang Pengawasan dan Pengendalian Penanaman Modal

DIDIK SUBIANTORO



DPMPSTP 04 Februari 2019

Lampiran IX. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


معهد القراءن جمعية القراء
PONDOK PESANTREN
AL-QUR'AN JAM'IYYATUL QURRO'
Ngaglik Sucen, Salam, Magelang Hp. 082325731515 email: pp_ajq@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NO. 09 / PP. JQ / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Ngaglik, Sucen, Salam, Magelang, Jawa Tengah.


Nama : K. H. Ujang Sihabudin, S.Ag., M.Si
NIP : 1973 03 13 20000 31 002
Jabatan : Pengasuh

Menerangkan

Nama : Ulinnuha Siti Munawaroh
NIM : 15480007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bahwa nama tersebut telah melaksanakan penelitian pada bulan Februari-April 2019 di
Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' Ngaglik, Sucen, Salam, Magelang, Jawa Tengah.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salam, 3 Mei 2019
Pengasuh Pesantren
K. H. Ujang Sihabudin, S.Ag., M.Si



Lampiran X. Surat Keterangan dari Pengasuh



معهد القراءن جمعية القراء
**PONDOK PESANTREN
AL-QUR'AN JAM'IYYATUL QURRO'**
Ngaglik Sucen, Salam, Magelang Hp. 082325731515 email: pp_ajq@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NO. 10 / PP. JQ / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra'
Ngaglik, Sucen, Salam, Magelang, Jawa Tengah.

Nama : K. H. Ujang Sihabudin, S.Ag., M.Si
NIP : 1973 03 13 2000 31 002
Jabatan : Pengajar (Ustadz)

Menerangkan

Nama : Ulinnuha Siti Munawaroh
NIM : 15480007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bahwa nama tersebut telah melaksanakan penelitian pada bulan Februari-April 2019 di
Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' Ngaglik, Sucen, Salam, Magelang, Jawa Tengah.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salam, 3 Mei 2019
Pengasuh Pesantren

K. H. Ujang Sihabudin, S.Ag., M.Si

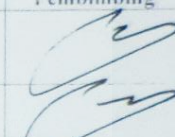




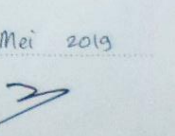
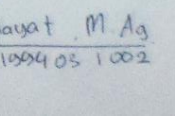


**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

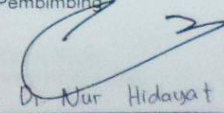
Lampiran XI. Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/R0


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ulinnuha Siti Munawaroh
 Nomor Induk : 15480007
 Jurusan : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2018/2019
 Judul Skripsi : "METODE PEMBELAJARAN TILAWAH MUJAWAD UNTUK SANTRI JENJANG MI/SD DI PONDOK PESANTREN JAM'YATUL QURRA' NGAGLIK MAGELANG JAWA TENGAH"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	25/01/2019	1	Revisi Proposal Skripsi	
2	28/01/2019	2	Permohonan Validasi Instrumen	
3	15/04/2019	3	Penyusunan Hasil Penelitian	
4	18/04/2019	4	BAB I, II, III	
5	22/04/2019	5	BAB I, II, III, IV, V	
6	24/04/2019	6	BAB I, II, III, IV, V	
7	7/04/2019	7	ACC BAB I, II, III, IV, V	
8	7/04/2019	8	ACC Sampul	
9	7/04/2019	9	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 7 Mei 2019
 Pembimbing

 Dr. Nur Hidayat, M. Ag.
 NIP. 19620407 199403 1002

Lampiran XII. Sertifikat OPAK



Sertifikat
NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

opak2015

Diberikan kepada:
ULINNUHA SITI MUNAWAROH
Sebagai :
PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UIIN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Ketua Panitia
M. Maqbilul Faiz
NIM. 13360019

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Lampiran XIII. Sertifikat PPL II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : ULINNUHA SITI MUNAWAROH
NIM : 15480007
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Drs. Nur Hidayat, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

95,35 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran XIV. Sertifikat PPL III



Lampiran XV. Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT
Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/0.48.18.167/2016

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ulinuha Siti Munawaroh
NIM : 15480007
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	93.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Kepala PTIPD 


Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XVI. Sertifikat TOEC

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.24.102/2018

This is to certify that:




Name : **Ulinnuha Siti Munawaroh**
Date of Birth : **February 23, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 26, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:


CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	43
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, September 26, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XVII. Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.13.14/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ulinnuha Siti Munawaroh
تاريخ الميلاد : ٢٣ فبراير ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ أبريل ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٤٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٣	فهم المقروء
٤٦	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢ أبريل ٢٠١٩
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XVIII. Sertifikat Lectora

Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat
 No: B-0926/UIN.02/DT.III/3/2017

Diberikan kepada : **Ulinuha Siti Munawaroh**
 NIM : **15480007**

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software-authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 12 September – 21 Oktober 2016
 Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	83	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	85	A/B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	84	B+
Nilai Rata-rata		84	B+

Yogyakarta, 01 Maret 2017

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n. Dekan:
 Dr. Muqowim, M.Ag.
 NIP: 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


 Dhiny Amalia Yusuf
 NIM: 13410201

Lampiran XIX. Sertifikat KKN

10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

سُنَّةُ النَّبِيِّ الْخَيْرُ
SERTIFIKAT
Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1692/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Ulinnuha Siti Munawaroh
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Sleman, 23 Februari 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 15480007
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Manggis, Gembosari
Kecamatan	: Samigaluh
Kabupaten/Kota	: Kab. Kulonprogo
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 14 Oktober 2018
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Firdausy M. M. M. S. Ag., M.A.
NIP. : 19720812 200112 1 002

Lampiran XX. Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

 **UIN**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ULINNUHA SITI MUNAWAROH
NIM : 15480007
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015


Wakil Rektor
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama


Dr. Siti Ruhaimi Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

Lampiran XXI. Sertifikat PKTQ

PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 457 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

ULINNUHA SITI MUNAWWAROH
telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai **85 (A/B)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Atiq Fikri Almas
NIM . 13490077



Lampiran XXII. Ijazah SMA



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH
PROGRAM KEAGAMAAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nomor : MA.380.B./15.04/PP.01/131/2015..

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah..... menerangkan bahwa:
Negeri.....Tempel.....

nama **ULIN NUHA SITI MUNAWAROH**
tempat dan tanggal lahir Sleman, 23 Februari 1997
nama orang tuawali Hasyim, Mungkar
1444
nomor induk siswa
nomor induk siswa nasional 04-052-132-5
nomor peserta ujian nasional MA Negeri Tempel.....
madrasah asal

LULUS

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sleman, 15 Mei 2015

Kepala Madrasah,

Drs. H. Moh. Arifin, MA
NIP. 19550830-198103-1003
MA 150004307





Catatan Direktur Jendral Pendidikan Islam
Nomor : 1172 Tanggal 26 Februari 2015


DAFTAR NILAI
MADRASAH ALIYAH
Program Keagamaan
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nama : **ULIN NUHA SITI MUNAWAROH**
Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 23 Februari 1997
Nomor Induk Siswa : 1444
Nomor Induk Siswa Nasional :

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah
1.	Pendidikan Agama Islam			
a.	Akhlak	85,00	96,40	90,70
b.	Sejarah Kebudayaan Islam	82,70	93,80	88,20
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	82,30	90,10	86,40
3.	Bahasa Indonesia	90,30	92,80	91,50
4.	Bahasa Arab	97,30	97,10	97,20
5.	Bahasa Inggris	89,00	88,20	88,60
6.	Matematika	86,00	93,30	89,70
7.	Seni Budaya	90,00	89,00	89,50
8.	Tafsir	88,30	93,20	90,70
9.	Hadis	88,70	92,90	90,80
10.	Fikih	86,00	94,50	90,10
11.	Ilmu Kalam	89,00	91,40	90,20
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	82,00	91,30	86,60
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	89,00	92,40	90,70
14.	Keterampilan: Multimedia	89,30	92,70	91,00
15.	Muatan Lokal			
a.	Bahasa Jawa	89,30	93,50	91,40
b.				
c.				
Rata-rata				90,20

Sleman, 15 Mei 2015

Kepala Madrasah,

Drs. H. Moh. Arifin, MA
NIP. 19550830-198103-1003



Lampiran XXIII. Daftar Riwayat Hidup

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Ulinnuha Siti Munawaroh
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 23 Februari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : O
Alamat : Tambaklelo ,Tambakrejo, Tempel, Sleman
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Hp : 085743843779
Email : nuhauhin54@gmail.com
Nama Ayah : Hasyim Munawar
Nama Ibu : Siti Maryam



B. Prestasi

- 1 Juara III Lomba MTQ Tingkat Kab. Sleman (2008)
- 2 Juara III Lomba Macapat Tingkat Kec. Tempel (2015)
- 3 Juara I Lomba Hafiah Tilawah UKM JQH al-Mizan (2015)

C. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD N Glagahombo I (2003-2009)
2. SMP/MTs : SMP N 1 Tempel (2009-2012)
3. SMA/MA : MAN 5 Sleman (2012-2015)
4. S1 : PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2019)

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Divisi *Tilawah* UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2019)
2. Koordinator Departemen Olahraga dan Kesenian HMPS PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2018-2019)
3. Ketua PAC IPPNU Kecamatan Tempel (2018-2020)

